

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN PARIWISATA OBJEK WISATA
PANTAI HARAPAN AMMANI KABUPATEN PINRANG**



OLEH

**ASMAUL HUSNA
NIM : 18.93202.012**

**PROGRAM STUDI PARIWISATA SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

2023

**PENGEMBANGAN PARIWISATA OBJEK WISATA
PANTAI HARAPAN AMMANI KABUPATEN PINRANG**



OLEH

**ASMAUL HUSNA
NIM : 18.93202.012**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S.E) pada
Program Studi Pariwisata Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama
Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PARIWISATA SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

2023

**PENGEMBANGAN PARIWISATA OBJEK WISATA
PANTAI HARAPAN AMMANI KABUPATEN PINRANG**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi**

**Program Studi
Pariwisata Syariah**

Disusun dan diajukan oleh

**ASMAUL HUSNA
NIM : 18.93202.012**

**PROGRAM STUDI PARIWISATA SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengembangan Pariwisata Objek Wisata Pantai
Harapan Ammani Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Asmaul Husna

NIM : 18.93202.012

Program Studi : Pariwisata Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
No. B.4873/In.39.8/PP.00.9/12/2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Arqam, M.Pd.
NIP : 197403292002121001

Pembimbing Pendamping : Dr. Musmulyadi, S. HI, M.M.
NIP : 199103072019031009



Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 1977102082001122002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengembangan Pariwisata Objek Wisata Pantai
Harapan Ammani

Nama Mahasiswa : Asmaul Husna

Nomor Induk Mahasiswa : 18.93202.012


Program Studi : Pariwisata Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing :

Tanggal Kelulusan : 13 Februari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Arqam, M.Pd	(Ketua)	
Dr. Musmulyadi, S.HI, M.M.	(Sekertaris)	
Prof. Dr. Sitti Jamilah Amin, M.Ag	(Anggota)	
Dra. Rukiah, M.H.	(Anggota)	

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
 وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Berkat hidayah, rahmat, taufik dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Pariwisata Objek Wisata Pantai Harapan Ammani Kabupaten Pinrang” ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Sarjana Ekonomi pada Jurusan Pariwisata Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam” Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik dan doa, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda tercinta Nurcaya, Ayahanda tercinta Ruslan serta saudara-saudaraku tercinta Aspa Linda, dan Nur Laila berkat doa tulusnya, penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Arqam M.Pd dan Dr. Musmulyadi, S .HI, M.M. Selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag Sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun M.Ag. Sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa (i) IAIN Parepare.


3. Ibu Mustika Syarifuddin M.S n. Sebagai ketua Prodi Pariwisata Syariah masa sekarang, atas arahan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik.
4. Ibu Dra. Rukiah Selaku Penasehat Akademik sekaligus Penguji Skripsi Khusus untuk penulisan atas saran arahnya sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pariwisata Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Bapak, Ibu dan Kakak Staf admin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dan memberikan dukungan penulis selama studi di IAIN Parepare.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh stafnya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalankan studi di IAIN Parepare.
8. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Terima Kasih kepada Bapak Amor Paturusi Selaku Pengelola, yang telah membantu dalam proses penelitian di Pantai Harapan Ammani.
10. Sahabat seperjuangan Efi Alfira dan Fany Melany Alfaridzy yang telah menemani masa penyusunan skripsi saya, menghibur dikala sedih dan susah, memberikan kebahagiaan dan pengalaman yang berharga.
11. Terima Kasih kepada teman seperjuangan Sartika Mashur, Nirwana Alda, Arnis Nurfadilla, Sabaria Baharuddin, Nur Astrina dan seluruh teman-teman dari prodi Pariwisata Syariah yang telah memberikan kenangan dan pengalaman yang berharga dalam melaksanakan studi di IAIN Parepare.
12. Terimah kasih kepada kak Ifa Muliana, Kak Rifka, Kak Fajri, Kak Fausiah, Salwa, Dillah, Megawati, Nurrahma & Nurnanengsi yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam mengerjakan skripsi saya.

13. Terima Kasih teman-teman tercinta Nur Amilah Shalihah, Isti Aqsho, Nurfadillah, Fadlia, Andi Adhar Asri, Abdul Rahman, Ilham Syam dan seluruh teman seperjuangan di Pondok Pesantren atas dukungannya untuk menyelesaikan skripsi ini
14. Terima Kasih juga kepada seluruh teman yang menanyakan kapan saya Sarjana, sehingga memotivasi penulis dalam pengerjaan skripsi ini.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materil hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah swt., berkenan menilai segala kebaikan sebagai amal jariyah dan memberikan Rahmat dan Pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini, karena penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna akan tetapi besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. *Amin.*

Parepare, 01 Februari 2023
Rajab 1444 H
Penulis


(.....*Asmaul Husana*.....)

Nim. 18.93202.012

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

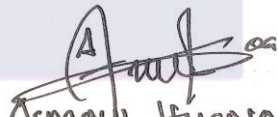
Nama : Asmaul Husna
NIM : 18.93202.012
Tempat/Tgl. Lahir : Bonne-Bonne, 28 September 2000
Program Studi : Pariwisata Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengembangan Pariwisata Objek Wisata Pantai Harapan
Ammani Kabupaten Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, Sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 01 Februari 2023

Rajab 1444 H

Penyusun,


(.....Asmaul Husna.....)

Nim.18.93202.012

ABSTRAK

Asmaul Husna, Pengembangan Pariwisata Objek Wisata Pantai Harapan Ammani (dibimbing oleh Bapak Arqam dan Bapak Musmulyadi,)

Penelitian ini membahas tentang Pengembangan Pariwisata. Tujuan penelitian ini (1) untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi permintaan pengunjung (2) menentukan strategi upaya pengembangan obyek wisata pantai harapan Ammani Kabupaten Pinrang

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dan menggunakan jenis data primer dan sekunder yang diperoleh oleh observasi, wawancara, serta dokumentasi. Adapun fokus penelitian ini artinya memfokuskan pada Pengembangan Pariwisata obyek wisata pantai harapan Ammani Kabupaten Pinrang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Potensi yang dimiliki Wisata Pantai Harapan Ammani yaitu mempunyai Wisata bahari dan wisata Kuliner. Wisata Pantai yang sangat sejuk, dan juga memiliki panorama alam yang indah memiliki banyak wahana Pantai untuk digunakan dan memiliki kuliner yang cocok untuk dinikmati oleh Pengunjung. Potensi budaya terdapat atraksi (*attraction*), Aksesibilitas (*accessibility*), Amenitas (*amenity*). Wisata Pantai Harapan Ammani juga disuguhkan dengan spot-spot foto yang unik dan atraksi-atraksi yang disediakan oleh Wisata Pantai Harapan Ammani. Bentuk faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan di Wisata Pantai Harapan Ammani adalah jarak yang ditempuh, taraf usia, estetika alam, biaya perjalanan dan biaya masuk. Pengembangan pariwisata di Pantai Harapan Ammani sangat diperlukan supaya dapat menambah minat serta motivasi kunjungan wisata baik wisatawan asing maupun domestik. Perlu adanya strategi pengembangan wisata untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisata di Pantai Harapan Ammani. Adapun Upaya yang dilakukan di Wisata Pantai Harapan Ammani adalah Memperkuat event-event yang berbasis masyarakat, Meningkatkan infrastruktur dan layanan wisata, Mengembangkan objek wisata potensi sebagai bagian dari pariwisata, Meningkatkan jumlah kunjungan dan lama tinggal wisatawan, serta pengembangan destinasi pariwisata.

Kata kunci : Pengembangan, pariwisata

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Penelitian Terdahulu	7
B. Tinjauan Teoritis	10
C. Tinjauan Konseptual	28

D. Kerangka Pikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Fokus Penelitian	32
D. Jenis dan Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan data Pengelolaan Data	34
F. Uji Keabsahan Data	37
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Faktor Mempengaruhi Permintaan Pengunjung Objek Wisata Pantai Harapan Ammani	41
2. Upaya Pengembangan Dilakukan Untuk Mengembangkan Objek Wisata Pantai Harapan Ammani.....	50
BAB V PENUTUP	62
A. Simpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68

DAFTAR GAMBAR

No	Nama Gambar	Halaman
1	Bagan Kerangka Pikir	30



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Nama Lampiran	Halaman
1	Instrumen Penelitian	69
2	Transkrip Wawancara	71
3	Surat Keterangan Wawancara	73
4	Surat Izin Penelitian dari Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare	80
5	Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pinrang	81
6	Surat Keterangan Selesai Meneliti dari Desa Mattiro Tasi	82
7	Dokumentasi	84
8	Biodata Penulis	95

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

B. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أَوَّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نا / نِي	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِي	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
وُو	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات : māta
 رمى : ramā
 قيل : qīla
 يموت : yamūtu

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

- رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

- رَبَّنَا : *Rabbanā*
 نَجَّيْنَا : *Najjainā*
 الْحَقُّ : *al-haqq*
 الْحَجُّ : *al-hajj*
 نَعْمُ : *nu‘ima*
 عُدُّوْا : *‘aduwwun*

Jika huruf ىbertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

- عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)
 عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ّ(alif lam ma ‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung

yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

H. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi ‘umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

8. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاِلهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

I. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subhānahū wa ta'āla*

saw. = *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*

a.s. = *'alaihi al- sallām*

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun

w. = Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص = صفحة

دم	= بدون
صلعم	= ﷺ
ط	= طبعة
ن	= بدون ناشر
الخ	= إلى آخرها / إلى آخره
ج	= جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memasuki zaman milenial saat ini, sektor pariwisata merupakan salah satu aktivitas atau hal yang memiliki peranan penting dalam menunjang perekonomian nasional¹. Adanya pengembangan pariwisata di Indonesia, diperlukan perekonomian nasional akan bisa menjadi lebih baik. Pengembangan pariwisata di suatu wilayah wisata tentu memiliki dampak akibat terhadap lingkungan sekitarnya, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Pengembangan pariwisata serta kunjungan wisatawan yang semakin tinggi dapat menimbulkan dampak atau efek positif maupun negatif dan yang terkena dampak tersebut adalah masyarakat, lingkungan, ekonomi, maupun sosial dan sampai sekarang ini pariwisata sudah hampir menyentuh seluruh masyarakat dunia sampai kepada masyarakat-masyarakat terpencil.

Pengembangan pariwisata adalah peran penting bagi pembangunan suatu daerah. Dengan adanya kegiatan pariwisata di suatu wilayah maka wilayah-wilayah yang memiliki potensi dasar pariwisata akan dapat lebih muda berkembang dan maju. Selain itu, wilayah yang mempunyai potensi dasar pariwisata cenderung mengembangkan potensi daerah yang ada sehingga mampu menarik wisatawan dalam jumlah besar.

Melihat besarnya dan kontribusi pariwisata menjadikan kepariwisataan sebagai salah satu sektor andalan dalam meningkatkan perekonomian. Salah satu wujud pembangunan kepariwisataan yaitu pengembangan pariwisata yang mengikutsertakan komunitas masyarakat lokal. Pengembangan pariwisata yang berbasis komunitas diharapkan dapat memberikan kontribusi secara signifikan sehingga berdampak di peningkatan kualitas hidup masyarakat lokal.

¹ I Ketut Suwena & I Gusti Ngurah Widayatmaja, Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata. 2017

Menurut Morgenroth kepariwisataan dalam arti sempit merupakan lalu lintas orang-orang yang meninggalkan daerah kediamannya untuk sementara waktu, untuk berpesiar ditempat lain semata-mata sebagai konsumen dari buah hasil perekonomian serta kebudayaan guna memenuhi kebutuhan hidup serta budidayanya atau keinginan yang beraneka ragam dari pribadinya². Norva menyatakan pariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang berhubungan dengan masuk, tinggal dan pergerakan penduduk asing di dalam atau diluar suatu Negara, kota atau daerah tertentu.³

Menurut Kodhyat, pembenahan-pembenahan dan langkah-langkah yang serius dalam pengambilan kebijakan untuk meningkatkan sektor pariwisata dikarenakan beberapa alasan :

1. Berkurangnya minyak sebagai penghasil devisa utama.
2. Menurunnya nilai ekspor non migas.
3. Prospek pariwisata mempunyai kecendrungan meningkat.
4. Potensi pariwisata⁴.

Kesadaran akan pentingnya sektor kepariwisataan menjadi salah satu pemasukan bagi pemerintah dari sektor non migas sebenarnya bukan hal baru. Jauh sebelum krisis minyak di pasaran internasional pada tahun 1980 pemerintah Indonesia telah melihat potensi kurang lebih 17.000 pulau yang ada dengan berbagai adat istiadat dan kebudayaan yang memiliki keunikan tersendiri. Global kepariwisataan harus mulai menyingkalakan tentang perencanaan jangka pendek dan harus mampu melihat dalam prepektif jangka panjang dengan memperhitungkan segala pengaruh yang mungkin akan timbul serta berpengaruh terhadap dunia kepariwisataan⁵.

² Oka A Yoeti. *Pengantar Pariwisata*, Bandung: Angkasa.1990,H.107

³ Muljadi A.J. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.2010

⁴ Kodhyat, *Tourism Technology and Competitive Strategies*. Bandung.1997

⁵ I Ketut Suwena & I Gusti Ngurah Widyatmaja, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*.2017

Sebagai salah satu objek wisata, pantai Harapan Ammani merupakan salah satu dari kawasan wisata kuliner yang masih bertahan dan terus dikembangkan. Sebagai wisata kuliner, obyek wisata pantai harapan Ammani adalah tempat wisata yang ramai dengan wisatawan pada hari biasa maupun hari libur. Wisata pantai Harapan Ammani sangat cocok untuk mengisi liburan para wisatawan apalagi saat libur panjang atau libur nasional.

Wisata pantai Harapan Ammani merupakan tempat wisata yang harus dikunjungi wisatawan karena pesona keindahannya tiada duanya. Penduduk lokal daerah kabupaten Pinrang juga sangat ramah terhadap wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Wisata pantai Harapan Ammani banyak wisatawan yang menghabiskan waktu liburan dengan mengunjungi pantai Ammani. Apalagi anak-anak senang bermain di tepi pantai, dengan membuat istana pasir atau bermain volly pantai. Wisata pantai Harapan Ammani memiliki beberapa fasilitas dan pelayanan diantaranya, Area Parkir, Musholla, Kamar Mandi/MCK, Penginapan, Gazebo, Spot Foto, Tempat Karaoke dan beberapa wahana lainnya seperti Banana Boot, Perahu, kolam renang dan Motor Pantai.

Bagi wisatawan asal kota Pinrang sarana transportasi yang dipakai untuk berwisata ke Pantai dengan memakai kendaraan pribadi seperti mobil atau motor. Karena memakai kendaraan pribadi akan lebih menyenangkan daripada memakai kendaraan umum.

Obyek wisata pantai Harapan Ammani selalu melakukan pengembangan dengan tujuan untuk mempertahankan wisata kuliner mereka sekaligus untuk meningkatkan pendapatan ekonomi mereka. Pengembangan-pengembangan yang dilakukan di pantai Harapan Ammani ini seperti dengan membuat aturan Desa,

Pelestarian pantai, dan pembangunan renovasi. Selain itu juga masyarakat mulai berlomba dalam mengembangkan perekonomian mereka dengan membangun fasilitas-fasilitas penunjang lain seperti membangun rumah makan, Gazebo, dan lain sebagainya, terlebih lagi dengan posisi pantai harapan Ammani yang terletak di Desa Mattiro Tasi, Kecamatan Mattiro Sompe, Kabupaten Pinrang. Untuk masuk ke Pantai Harapan Ammani pengunjung hanya membayar sewa karcis, kendaraan roda empat sewa karcisnya 10.000 sedangkan kendaraan roda dua hanya 5000. Hasil dari sewa karcis tersebut nantinya akan digunakan untuk dana tambahan pantai tersebut.

Adapun faktor pendukung dan penghambat yang terjadi di Pantai Harapan Ammani yaitu :

- a. Faktor Pendukung
 1. Kondisi pantai masih terjaga.
 2. Biaya masuk yang sangat murah
- b. Faktor Penghambat
 1. kesadaran terhadap kebersihan
 2. kurangnya anggaran dana

Perubahan-perubahan sosial yang terjadi di Dusun Ammani ini diakibatkan oleh pengembangan pariwisata yang bisa dilihat adalah seperti meningkatnya minat masyarakat terhadap pendidikan, ketergantungan masyarakat terhadap pariwisata. Kreativitas masyarakat dalam mengolah potensi yang ada semakin meningkat dan masih banyak lagi yang lainnya. Dengan timbulnya dampak-dampak dari pengembangan-pengembangan tersebut, maka perlu diadakan suatu penelitian untuk mengetahui nilai permintaan yang dikandung oleh obyek wisata pantai harapan Ammani, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap permintaan pengunjung masyarakat Dusun Ammani, serta upaya-upaya pengembangan apa saja yang perlu dilakukan untuk obyek wisata pantai harapan Ammani.

B. Rumusan Masalah

Dalam perkembangan dunia pariwisata sekarang ini, jenis pariwisata di Indonesia yang sedang digemari oleh para wisatawan adalah pariwisata yang berbasis lingkungan (alam) dan pariwisata yang berbasis sejarah. Akan tetapi pengelolaan dan pengembangan di Indonesia masih sangat kurang memperoleh perhatian. Obyek wisata pantai harapan Ammani memiliki potensi untuk dikembangkan. Hal tersebut dapat dilihat dari keindahan panorama alamnya.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pengunjung objek wisata pantai Harapan Ammani Kabupaten Pinrang?
2. Upaya-upaya pengembangan yang perlu dilakukan untuk pengembangan obyek wisata pantai Harapan Ammani?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berkaitan dengan rumusan masalah yang telah di kemukakan adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi permintaan pengunjung dan menentukan strategi upaya pengembangan obyek wisata pantai harapan Ammani Kabupaten Pinrang

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Kegunaan Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran bagi pengembangan ilmu pariwisata dan umumnya dan pengetahuan tentang bagaimana mempengaruhi permintaan pengunjung dan menentukan strategi upaya pengembangan obyek wisata Pantai Harapan Ammani Kabupaten Pinrang.

2. Kegunaan Teoritis

a. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

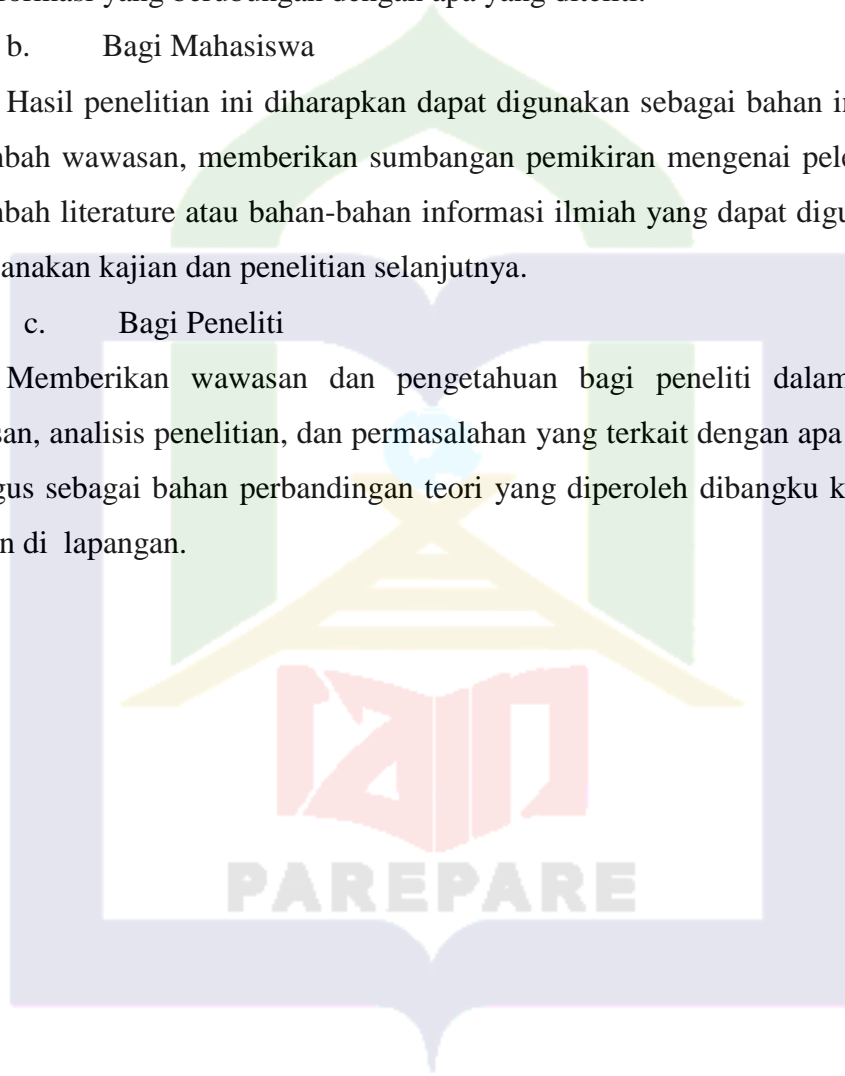
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi IAIN Parepare khususnya fakultas ekonomi ekonomi syariah untuk memberikan referensi atau informasi yang berubungan dengan apa yang diteliti.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan menambah wawasan, memberikan sumbangan pemikiran mengenai pelelangan serta menambah literature atau bahan-bahan informasi ilmiah yang dapat digunakan untuk melaksanakan kajian dan penelitian selanjutnya.

c. Bagi Peneliti

Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam melakukan penulisan, analisis penelitian, dan permasalahan yang terkait dengan apa yang diteliti. Sekaligus sebagai bahan perbandingan teori yang diperoleh dibangku kuliah dengan keadaan di lapangan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Tinjauan penelitian relevan atau sering juga disebut dengan tinjauan Pustaka merupakan telaah terhadap hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian yang sedang dikaji. Kemudian bagaimana hasilnya jika dikaitkan dengan tema penelitian yang akan dilaksanakan dengan melakukan penelitian mengenai apa saja yang belum diteliti. Oleh karena itu, sebelum merencanakan penelitian ini maka penulis mengkaji beberapa referensi penelitian yang relevan. Hal ini dimaksudkan agar peneliti memiliki acuan dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Ada tiga penelitian yang peneliti pilih untuk dicantumkan pada tinjauan hasil penelitian yang relevan.

Tabel.1 Penelitian Terdahulu

Nama	Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil penelitian
Andi Hafif	Analisis Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Klaipancur Desa Nogosaren	Co- Manage ment	Kuantitatif	analisis peringkat kriteria untuk mencapai prioritas kebijakan jumlah kunjungan yang tertinggi adalah evaluasi bobot 0.857 merupakan prioritas utama dan memiliki nilai <i>consistency ratio</i> sebesar 0,00 dibawah 0,1 maka matriks perbandingan responden lebih teruji sangat konsisten.

Irma Afia Salma	Analisis Permintaan Obyek Wisata Alam Gunung Sewu Kabupaten Kendal	regresi linier berganda cost metho	Kuantitatif	yaitu individu per satu kali kunjungan satu kali kunjungan, sehingga dihitung total ekonomi wisata alam nilai surplus konsumen yang diperoleh sebesar Rp.896.734,9 per individu pertahun atau Rp .224.198,7 per Curug Sewu sebesar Rp 12.377.025.750,00 dari hasil uji signifikasi
Epi Syaha dat	faktor- faktor yang mempengar uhi kunjungan wisatawan di Taman Nasional Gede Pangango (TGNP)	analisis regresi linier berganda	Kualitatif	faktor pelayanan, sarana dan prasarana, ODTWA, Dan keamanan secara simultang mempunyai pengaruh pada jumlah pengunjung akan tetapi tidak signifikan (tidak secara nyata), pada taraf nyata $\alpha=0,01$. Akan tetapi secara persial dari keempat faktor tersebut hanya satu yang mempunyai pengaruh yang signifikan (nyata), yaitu faktor keamanan.

Pada penelitian yang dilakukan Andi Hafif dengan judul Analisis Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Kalipancur Desa Nogosaren, Universitas Diponegoro, Tahun 2005. Hasil penelitian ini lebih merujuk kepada partisipasi masyarakat dalam pengolahan sumber daya oleh masyarakat dan pihak terkait dalam menjaga ekologi kawasan wisata dengan pendekatan *Co-Management* dan prioritas kebijakan yang perlu dilakukan dalam pengelolaan obyek wisata air terjun Kalipancur.⁶

Pada penelitian yang dilakukan Irma Afiah Salma dengan judul Analisis Permintaan Obyek Wisata Alam Gunung Sewu Kabupaten Kendal, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Tahun 2006. Penelitian ini lebih merujuk kepada mengukur nilai ekonomi yang diperoleh dari pengunjung wisata alam Curung Sewu Kabupaten Kendal dengan menggunakan metode biaya perjalanan individu (*Individual Travel Cost Metho*).⁷

Pada penelitian Epi Syahadat dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan di Taman Nasional Gede Pangango (TGNP), Universitas Udayana, Tahun 2014. Penelitian ini lebih merujuk kepada besarnya faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan TGNP antara lain faktor pelayanan, faktor sarana prasarana, faktor obyek dan daya tarik wisata alam (ODTWA), Dan faktor keamanan secara bersama-sama (Simultan).⁸

B. Tinjauan Teoritis

Penelitian ini akan menggunakan suatu bangunan kerangka teoritis atau konsep-konsep yang menjadi *grand* teori dalam menganalisis permasalahan yang

⁶ Andi Hafif, Analisis Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Kalipancur Desa Nogosaren, Universitas Diponegoro, 2005.

⁷ Irma Afiah Salma, Analisis Permintaan Obyek Wisata Alam Gunung Sewu Kabupaten Kendal, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2006.

⁸ Epi Syahadat, faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan di Taman Nasional Gede Pangango (TGNP), Universitas Udayana, 2014.

akan diteliti untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dibangun sebelumnya. Adapun tinjauan teori yang digunakan adalah:

1. Pengembangan Pariwisata

Pengembangan berasal dari kata kerja “berkembang” yang berarti mekar terbuka, menjadikan besar (luas,merata), menjadikan maju (baik,sempurna).⁹ Dalam hal ini, Jayadinata dalam bukunya Happy Marpaung berpendapat bahwa pengembangan adalah membuat, mengadakan atau mengatur sesuatu yang belum ada. Pengembangan desa wisata pada dasarnya adalah proses bagaimana sebuah desa dapat berkembang dan sebagai pusat wisata yang memiliki unsur hiburan dan pendidikan. Pembangunan sektor pariwisata sangat potensial untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan melibatkan peran aktif masyarakat dalam pengelolaannya.¹⁰

Pariwisata merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusaha dan objek daya Tarik serta usaha-usaha yang terkait dibidang tersebut. Kepariwisataan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata. Sedangkan usaha pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata, menyediakan atau mengusahakan obyek dan daya Tarik wisata, usaha sarana pariwisata, dan usaha lain di bidang tersebut¹¹. Objek dan daya Tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata. Kawasan pariwisata adalah kawasan dengan luas tertentu yang dibnagun atau disediakan untuk memenuhi kebutuhan pariwisata.

Pengembangan pariwisata merupakan sebuah proses perencanaan dari para subjek pengembang dan sosial. Pengembangan pariwisata juga merupakan suatu

⁹ Pusat Bahasa Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.2005

¹⁰ Happy Marpaung.Pengetahuam Kepariwisataan. Bandung: Alfabeta. H 49.2000

¹¹ Edisa satri, Analisis Strategi Promosi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan dalam meningkatkan jumlah kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Kerinci, (Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, Vol. 9 No. 1, 2018), h.53.

rangkaian upaya untuk mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan berbagai sumber daya pariwisata mengintegrasikan segala bentuk aspek diluar pariwisata yang berkaitan secara langsung dan tidak langsung akan kelangsungan pengembangan pariwisata.

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan.¹² Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.

Pada dasarnya pengembangan pariwisata adalah suatu proses yang berkesinambungan untuk melakukan *matching* dan *adjustment* yang terus menerus antara sisi *supply* dan *demand* kepariwisataan yang bersedia untuk mencapai misi yang telah ditentukan.

Menurut Barreto dan Giantari Pengembangan pariwisata adalah suatu usaha untuk mengembangkan atau memajukan obyek wisata agar obyek wisata tersebut lebih baik dan lebih menarik ditinjau dari segi tempat maupun benda-benda yang didalamnya untuk dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya.¹³

Menurut Sunaryo mengungkapkan bahwa pengembangan pariwisata memberikan manfaat pada aspek utama dalam bidang ekonomi, yakni mampu menciptakan lapangan pekerjaan di sektor pariwisata sehingga pendapatan masyarakat dapat berkembang. Dalam dimensi sosial yakni peningkatan kebanggan

¹² Malayu hasibuan (2005)

¹³ Barreto & Giantari, strategi pengembangan objek pariwisata, 2015H.34

komunitas dan dimensi budaya yakni mendorong masyarakat untuk menghormati nilai budaya yang ada.¹⁴

Menurut Nuryanti, pada dasarnya pengembangan pariwisata adalah suatu proses yang berkesinambungan untuk melakukan *matching and adjustment* yang terus menerus antara sisi supply dan demand kepariwisataan yang tersedia untuk mencapai misi yang telah ditentukan.¹⁵ Sebuah objek wisata akan melakukan pengembangan wisata jika sebelumnya sudah ada aktivitas wisata. Dalam meningkatkan potensi pariwisatanya, hal yang perlu dilakukan adalah merencanakan pengembangan wisata agar dapat lebih baik dari sebelumnya.

Menurut Joyo suharto, pengembangan pariwisata memiliki tiga fungsi yaitu:

1. Menggalakkan ekonomi.
2. Memelihara kepribadian bangsa.
3. Memupuk rasa cinta tanah air dan bangsa.

Pariwisata juga mampu menghasilkan sebuah pertumbuhan ekonomi, karena mampu membuka lapangan pekerjaan, memberikan sumbangan berbagai sektor produksi, dan memberikan kontribusi langsung bagi kemajuan-kemajuan dalam usaha-usaha pembuatan dan perbaikan pelabuhan, jalan raya, pengangkutan serta mendorong pelaksanaan program kebersihan dan kesehatan, proyek sarana budaya, pelestarian lingkungan hidup dan sebagainya yang dapat memberikan keuntungan bagi masyarakat setempat dan wisatawan mancanegara.¹⁶

¹⁴ Bambang Sunaryo, *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), h. 197

¹⁵ Heri Tjahjono, *Analisis Potensi dan Masalah Pariwisata di Kelurahan Kandri*, (Jurnal Forum Ilmu Sosial, Vol.37, No 2, 2010), h. 162.

¹⁶ Soebagyo, *Strategi Pengembangan Pariwisata di Indonesia*, (Jurnal Liquidity, Vol. 1 No. 2, 2012) h. 154.

Alasan utama dalam pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata, baik secara lokal maupun regional atau ruang lingkup nasional pada suatu negara sangat erat kaitannya dengan pembangunan perekonomian daerah atau negara tersebut. Pengembangan kepariwisataan pada suatu daerah tujuan wisata akan selalu diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi masyarakat banyak.

Menurut Sastrayuda dalam perencanaan pengembangan meliputi:

1. Pendekatan *participatory planning*, dimana seluruh unsur yang terlibat dalam perencanaan dan pengembangan kawasan objek wisata diikutsertakan baik secara teoritis maupun praktis.
2. Pendekatan potensi dan karakteristik ketersediaan produk budaya yang dapat mendukung keberlanjutan pengelolaan kawasan objek wisata.
3. Pendekatan pemberdayaan masyarakat, adalah memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengembangkan kemampuannya agar tercapai kemampuan baik yang bersifat pribadi maupun kelompok.
4. Pendekatan kewilayahan, faktor keterkaitan antar wilayah merupakan kegiatan penting yang dapat memberikan potensinya sebagai bagian yang harus dimiliki dan diseimbangkan secara berencana.
5. Pendekatan optimalisasi potensi, dalam optimalisasi potensi yang ada di suatu daerah seperti perkembangan potensi kebudayaan masih jarang disentuh atau digunakan sebagai bagian dari indikator keberhasilan pengembangan.¹⁷

Pengembangan kepariwisataan tidak luput dari pembangunan berkelanjutan, menurut Undang-undang No. 9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan pasal 5 menyatakan bahwa pembangunan objek dan daya tarik wisata dilakukan dengan cara mengusahakan, mengelola dan membuat objek-objek baru sebagai objek dan daya tarik wisata kemudian pasal 6 menyatakan bahwa pembangunan objek dan daya tarik wisata dilakukan dengan memerhatikan:

¹⁷ Sastrayuda, (Strategi pengembangan dan pengelolaan resort and leisure), 2010. H. 6-7

1. Kemampuan untuk mendorong peningkatan perkembangan kehidupan ekonomi dan sosial budaya
2. Nilai-nilai agama, adat istiadat serta pandangan dan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat
3. Kelestarian budaya dan lingkungan hidup
4. Kelangsungan pariwisata itu sendiri.

Berdasarkan potensi dan peluang yang ada, maka pengembangan pariwisata perlu dilakukan secara berkelanjutan karena kepentingan masa yang akan datang untuk melindungi sumberdaya dari efek-efek perkembangan yang mungkin menyebabkan gangguan kultural dan sosial karena tujuan dari pengembangan adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan pemberdayaan sumber daya yang telah ada.

Berikut merupakan indikator-indikator dalam rangka pengembangan pariwisata yaitu:

1. Lokasi Pariwisata

Dalam pusat wisata adalah kawasan yang memiliki nilai pariwisata atau memiliki nilai pariwisata atau memiliki potensi untuk mengembangkan atraksi, akomodasi, aksesibilitas, kenyamanan dan kegiatan wisata. Lokasi pariwisata adalah lokasi yang telah ditetapkan sebagai zona dengan fungsi pembangunan pariwisata dan memiliki kualitas serta atribut yang sesuai untuk dikembangkan sebagai kawasan dengan kawasan pariwisata.¹⁸

¹⁸ Lasmini Ambarwati, et. Al. *Pejalan Kaki: Riwayatmu Dulu dan Kini* (Malang: UB Press, 2018), h. 102.

2. Promosi Pariwisata

Menurut Muslichah promosi adalah aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi, membujuk, dan atau meningkatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, memberi, dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan. Promosi merupakan aktivitas pemasaran memperkenalkan atau menginfokan barang supaya konsumen tertarik untuk melakukan kegiatan pembelian.¹⁹

a) Aksesibilitas

Aksesibilitas wisata dalam hal ini ini adalah segenap sarana yang memberikan kemudahan kepada wisatawan untuk mencapai suatu destinasi maupun tujuan pariwisata terkait. Aksesibilitas tidak hanya menyangkut kemudahan transportasi bagi wisatawan untuk mencapai sebuah tempat wisata atau destinasi tertentu, akan tetapi juga waktu yang dibutuhkan, tanda petunjuk arah menuju wisata dan perangkat terkait lainnya.²⁰

b) Sarana dan Prasarana

Pengembangan sarana dan prasarana pariwisata merupakan sebuah cara untuk meningkatkan fasilitas bagi wisatawan yang berkunjung di sebuah objek wisata baik itu dari fasilitas penunjang wisata maupun fasilitas pokok pariwisata agar kebutuhan yang diperlukan wisatawan sesuai dengan yang mereka harapkan pada setiap promosi pariwisata.

Sarana dan prasarana perlu dibenahi terlebih dahulu meruntut pada lain yang juga penting seperti misalnya promosi, pengembangan daya Tarik, pelaksanaan event

¹⁹ Onny Fitriana Sitorus, Novelia Utami, *Buku Ajar:Strategi Promosi Pemasaran* (Jakarta:uhamka, 2017), h. 9

²⁰ Bambang Supriyadi, Nanny Roedjinandari, *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2017), h. 53.

untuk menarik minat dan antusias masyarakat. Maka sarana dan prasarana yang menaungi itu semua harus dilakukan terlebih dahulu, hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Yoeti, yakni sebelum suatu daerah tujuan wisata melakukan promosi pariwisata, maka yang perlu dipersiapkan terlebih dahulu adalah sarana dan prasarana wisata yang memadai.²¹

c) Akomodasi

Akomodasi merupakan salah satu unsur penting bagi wisatawan, selain obyek wisata yang menjadi tujuan utamanya. Akomodasi merupakan sarana pokok kepariwisataan, karena akomodasi tidak dapat dipisahkan dengan industri pariwisata. Akomodasi adalah suatu yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan misalnya tempat menginap atau tempat tinggal sementara bagi orang yang bepergian.²²

Dalam penelitian ini pengembangan wisata objek wisata Pantai Harapan Ammani dengan keindahan alam yang dimiliki berupa keindahan pantai serta pasir putihnya. Daya tarik wisata merupakan kekuatan untuk mendatangkan wisatawan atau tempat wisata, tetapi untuk membentuk objek tersebut agar memiliki daya tarik maka diperlukan unsur-unsur yang lain seperti aksesibilitas, dan fasilitas penunjang serta lingkungan sekitar objek tersebut mendukungnya.

2. Obyek Wisata

Obyek wisata Pantai Harapan Ammani merupakan obyek wisata yang ramai dikunjungi oleh wisatawan pada hari biasa maupun hari libur. Pantai Harapan Ammani juga mengandalkan potensi yang menyuguhkan keindahan alami, birunya air

²¹ Eren Dea Ajeng, et. al, *Pengembangan Objek Pariwisata Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Ekonomi Lokasi (Studi Kasus Objek Wisata Banyu Biru di Kabupaten Pasuruan)*, (Jurnal Administ Publik, Vol. 3, No. 1), h. 91.

²² Arthur Anderson Samalam, *Peranan Sektor Akomodasi Dalam Upaya Mempromosikan Objek dan Daya Tarik Wisata*, (Jurnal Hospitaliti dan Pariwisata Vol.3, No.1), h. 32

laut serta deburan ombak semakin menambah suasana menarik di wisata Pantai Harapan Ammani.

Ridwan mengemukakan bahwa obyek wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, berupa keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.²³ Dalam Undang-undang No.9 tahun 1990 disebutkan bahwa obyek wisata merupakan segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata. Kegiatan wisata biasanya merupakan kegiatan yang bisa memberikan respon yang menyenangkan dan dapat memberikan kepuasan. Oleh karena itu suatu obyek wisata hendaknya dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi wisatawan, sehingga menimbulkan kesan yang mendalam.

Dalam Undang-undang yang termasuk dan daya tarik wisata terdiri dari :

1. Obyek dan daya tarik wisata ciptaan Tuhan Yang maha esa, yang berwujud keadaan alam serta flora dan fauna, seperti, : pemandangan alam, panorama indah, hutan rimba dan tumbuhan hutan tropis serta binatang-binatang langka.
2. Obyek dan daya tarik wisata hasil karya manusia yang berwujud museum, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni budaya, pertanian (wisata agro), wisata tirta (air), wisata petualangan, taman rekreasi, dan tempat hiburan lainnya.
3. Sasaran wisata minat khusus, seperti: berburu, mendaki gunung, goa, industri dan kerajinan, tempat perbelanjaan, sungai air deras, tempat-tempat ibadah, tempat-tempat ziarah, dan lain-lain.
4. Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusaha obyek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait dibidang tersebut.

Daya tarik wisata yang juga disebut obyek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan kesuatu daerah tujuan wisata. Adapun yang

²³ Ridwan, (Dasar-dasar ilmu pariwisata).2015 H. 5

membedakan antara obyek wisata dan atraksi wisata adalah masing-masing karakteristiknya antara lain sebagai berikut:

1. Obyek wisata bersifat statis, terikat pada tempat, dapat dijamah (*tangible*), contoh obyek wisata alam:pantai,gunung,hutan,pulau,danau dll.
2. Atraksi wisata,bersifat dinamis,mencerminkan adanya gerak,tidak terikat tempat (dapat berpindah) dan tidak dapat dijamah (*intangibile*) contoh, atraksi asli (ada atau tidak ada tourist akan berlangsung seperti apa adanya) seperti, adat istiadat,pakaian tradisional,arsitektur.

Umunya daya tarik suatu obyek wisata berdasarkan pada:

1. Adanya sumber daya yang dapat menimbulkan rasa senang, indah,nyaman, dan bersih.
2. Adanya aksesibilitas yang tinggi untuk dapat mrngunjunginya
3. Adanya ciri khusus sarana atau prasarana penunjang untuk melayani para wisatawan yang datang
4. Punya daya tarik wisata yang tinggi karena memiliki nilai khusus dalam bentuk atraksi kesenian,keindahan alam,upacara adat,nilai luhur yang terkandung dalam suatu obyek buah karya manusia pada masa lampau.²⁴

Suatu daerah dikatakan memiliki daya tarik wisata bila memiliki sifat:

1. Keunikan. Contoh:bakar batu (di Provinsi Papua) sebuah cara masak tradisional mulai dari upacara memotong hewan sampai membakar daging,sayuran dan umbi/talas yang disekam dalam lubang, ditutup batu lalu dibakar, serta keunikan cara memakan masakan tersebut
2. Keaslian, alam dan adat yang dilakukan sehari-hari, misalnya dalam berpakaian dan kehidupan keluarga dimana seorang perempuan telah mengutamakan menggendong bayi yang dianggapnya sangat berharga dari menggendong anak sendiri

²⁴ I Ketut Suwena & I Gusti Ngurah Widyatmaja, 2017. Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata.H 98

3. Kelangkaan, sulit ditemui di daerah lain
4. Menumbuhkan semangat dan memberikan nilai kepada wisatawan.²⁵

3. Pariwisata

Pariwisata merupakan salah satu sektor industri yang mampu menghasilkan perubahan ekonomi yang cepat dalam menyediakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan penghasilan pemerintah dan masyarakat

Menurut Mill and Morrison, pariwisata merupakan sistem dari berbagai elemen yang tersusun seperti sarang laba. *like a spider's web-touch one part of it and reverberations will be felt throughout.*²⁶

Secara etimologi, kata pariwisata berasal dari bahasa sanskerta yang terdiri dari atas dua kata yaitu pari dan wisata. Pari berarti “banyak” atau “berkeliling” , sedangkan wisata berarti “pergi” atau “bepergian”. Atas dasar itu, maka kata pariwisata seharusnya diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar,, dari suatu tempat ketempat yang lain. Yang dalam bahasa inggris disebut dengan kata “tour”,sedangkan untuk pengertian jamak, kata “kepariwisataan” dapat digunakan kata “*tourisme*” atau “*tourism*”.²⁷

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan pasal 4 pariwisata bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya, memajukan kebudayaan. Adanya kepedulian bersama antara pemerintah serta pihak yang terkait dalam mengembangkan desa wisata dirasa mampu merangsang perekonomian

²⁵ Ketut Suwena & I Gusti Ngurah Widyatmaja, 2017. Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata. H .99

²⁶ Ibnu Elmi AS Pelu, Rahmad Kurniawan dan Wahyu Akbar, Pariwisata Syariah; Pengembangan Wisata Halal Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Daerah, (Yogyakarta: K-Media, 2020), h. 44.

²⁷ Ketut Suwena & I Gusti Ngurah Widyatmaja, 2017. Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata. H .15

masyarakat. Kepedulian pemerintah dengan yang proaktif terhadap desa wisata diharapkan akan mampu meningkatkan perekonomian Indonesia khususnya bagi masyarakat pedesaan.

Industri pariwisata dikembangkan di Indonesia ini tidak lepas dari potensi yang dimiliki oleh Indonesia untuk mendukung kegiatan pariwisata tersebut. Indonesia memiliki keragaman budaya yang sangat banyak dan menarik. Keberagaman budaya ini dilatarbelakangi oleh adanya berbagai keyakinan (agama), adat istiadat dan kesenian yang menarik dan unik yang dimiliki oleh setiap daerah atau suku yang ada di Indonesia. Selain itu, tidak kalah indahnya pemandangan alam yang memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang akan berkunjung baik itu wisata pegunungan, bawah laut, maupun pantai yang menawan²⁸.

Pariwisata adalah kebutuhan manusia diseluruh dunia sehingga dengan meningkatnya kesejahteraan dan kemakmuran suatu bangsa dalam bidang ekonomi, maka muncul sifat manusia untuk melakukan perjalanan untuk sementara meninggalkan rutinitas di tempat tinggal mereka untuk mencari keseimbangan, keserasian dan kebahagiaan hidupnya.

Menurut Oka Yeti Pariwisata adalah suatu aktivitas manusia yang dilakukan secara sadar yang mendapat pelayanan secara bergantian diantara orang-orang dalam suatu negeri sendiri atau di luar negeri, meliputi pendiaman orang-orang dari daerah lain untuk sementara waktu mencari kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang dialaminya, dimana ia memperoleh pekerjaan tetap.²⁹

Menurut Soekadijo Pariwisata adalah segala kegiatan dalam masyarakat yang berhubungan dengan wisatawan. Semua kegiatan pembangunan hotel, pemugaran cagar budaya, pembuatan pusat rekreasi, penyelenggaraan pekan pariwisata,

²⁸ Sefira Ryalita Primandany, Analisis Strategi Pengembangan Daerah (Studi Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk), (Jurnal Administrasi Publik, Vol.1, No. 4 2013), h.3.

²⁹ Oka a. Yoeti, (pengantar ilmu pariwisata), Bandung: Angkasa, 1996, H 112.

penyediaan angkutan dan sebagainya semua itu dapat disebut kegiatan pariwisata sepanjang dengan kegiatan-kegiatan itu semua dapat diharapkan para wisatawan akan datang.³⁰

Dalam Al-Qur'an maupun sunnah Rasulullah SAW tidak ditemukan pariwisata secara harfiah, namun terdapat beberapa kata yang menunjuk terhadap pengertian dengan lafaz-lafaz yang berbeda namun secara umum maknanya sama, setidaknya penulis menemukan beberapa bentuk redaksi kalimat .

Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-an'am/6: 11

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ انظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكْذِبِينَ

Terjemahnya:

Katakanlah (Muhammad),“Jelajahilah bumi, kemudian perhatikanlah bagai-mana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu.”³¹

Pada surah di atas dijelaskan dengan anjuran melakukan perjalanan dengan menggunakan kata kerja sedang berlangsung dan kata perintah, sehingga didapat motivasi para rasul dan nabi terdahulu dalam melakukan perjalanan.

Dan Allah SWT juga berfirman dalam Q.S At-taubah/9: 2

فَسِيحُوا فِي الْأَرْضِ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَاعْلَمُوا أَنَّكُمْ غَيْرُ مُعْجِزِي اللَّهِ وَإِنَّ اللَّهَ مُحْزِي الكُفْرِينَ

Terjemahnya:

³⁰ Soekadijo (*Anatomi Pariwisata*). Jakarta

³¹ Kementerian Agama RI,As-Syifa, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Q.S Al-an'am/6: 11.

Maka berjalanlah kamu (kaum musyrikin) di bumi selama empat bulan dan ketahuilah bahwa kamu tidak dapat melemahkan Allah, dan sesungguhnya Allah menghinakan orang-orang kafir.³²

Pada surah tersebut dielaskan bahwa anjuran melakukan perjalanan di muka bumi dalam rangkah melakukan ibadah dan anjuran melewati atau bertamasyah ke suatu negeri untuk melihat pemandangan dan keagungan ciptaan Allah SWT. Bahkan Allah SWT memuji orang-orang yang melakukan perjalanan, wisatawan dan pelancong dengan istilah “Al-Saih”.

Menurut Undang-undang No. 9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan yang dimaksud dengan kepariwisataan adalah sebagai berikut:

1. Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara suka rela serta bersifat sementara untuk menikmati obyek atau daya tarik wisata.
2. Wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata.
3. Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusahaan obyek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut.
4. Kepariwisataan adalah segala sesuatu yang berhubungan penyelenggaraan pariwisata.
5. Usaha pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa.

³² Kementrian Agama RI, As-Syifa, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Q.S At-Taubah/9:2. 2016

Ada lima unsur komponen pariwisata yang sangat penting, yaitu:

1. *Attractions* (daya tarik) attractions dapat digolongkan menjadi site attractions dan *event attractions*. *Site attractions* merupakan daya tarik fisik yang permanen dengan lokasi yang tetap yaitu tempat-tempat wisata yang ada di daerah tujuan wisata seperti kebun binatang, keratin dan museum. *Event attraction* merupakan atraksi yang berlangsung sementara dan lokasinya dapat diubah atau dipindah dengan mudah seperti festival-festival, pameran, atau pertunjukan daerah.
2. *Facilities* (fasilitas yang diperlukan) fasilitas cenderung yang bereorientasi pada daya tarik di suatu lokasi karena fasilitas harus terletak dengan pasarnya. Selama tinggal ditempat tujuan wisata wisatawan memerlukan tidur, makan dan minum oleh karena itu sangat dibutuhkan fasilitas penginapan.
3. *Infrastructure* (infrastruktur) daya tarik dan fasilitas tidak dicapai dengan mudah kalau belum ada infrastruktur dasar. Perkembangan infrastruktur dari suatu daerah sebenarnya dinikmati baik oleh wisatawan maupun rakyat yang tinggal disana, maka ada keuntungan bagi penduduk yang bukan wisatawan.
4. *Transportations* (transportasi) dalam obyek pariwisata kemajuan dunia transportasi atau pengangkutan sangat dibutuhkan karena sangat menentukan jarak dengan waktu dalam suatu perjalanan pariwisata. Transportasi baik transportasi darat, udara maupun laut merupakan suatu utama-utama langsung yang merupakan tahap dinamis gejala-gejala pariwisata.
5. *Hospitality* (keramahtamahan) wisatawan yang berada dilingkungan yang mereka tidak kenal memerlukan kepastian jaminan keamanan khususnya untk wisatawan asing yang memerlukan gambaran tentang tempat tujuan wisata yang mereka datangi.³³

³³ James j. Spillane, *ekonomi pariwisata, sejarah dan prospeknya*, (Yogyakarta: kanisius, 1987), H 20

Menurut Mujadi Bentuk-bentuk Pariwisata secara umum antara lain:

1. Menurut Jumlah Orang Yang Berpergian.

a. Pariwisata individu atau perorangan (*individual tourism*)

Bila seseorang atau sekelompok orang dalam mengadakan perjalanan wisatanya melakukan sendiri dan memilih daerah tujuan wisata beserta programnya serta pelaksanaannya dilakukan sendiri.

b. Pariwisata Kolektif (*collective tourism*)

Suatu usaha perjalanan wisata yang menjual pakatnya kepada siapa saja yang berminat, dengan keharusan membayar sejumlah uang yang telah ditentukannya.

2. Menurut motivasi perjalanan.

a. Pariwisata rekreasi (*recreational tourism*)

Bentuk pariwisata untuk beristirahat guna untuk memulihkan kembali kesegaran jasmani dan rohani dan menghilangkan kelelahan.

b. Pariwisata untuk menikmati perjalanan (*pleasure tourism*)

Bentuk pariwisata yang dilakukan oleh orang-orang yang meninggalkan tempat tinggalnya unuk berlibur, untuk mencari udara segar, untuk memenuhi kehendak ingin tahunya, untuk menikmati hiburan dan lain-lain.

c. Pariwisata budaya (*cultural tourism*)

Bentuk pariwisata yang ditandai dengan rangkaian motivasi seperti keinginan untuk belajar adat istiadat dan cara hidup rakyat negara lain, study-study atau riset pada penemuan-penemuan, mengunjungi tempat peninggalan kuno atau bersejarah.

d. Pariwisata olahraga (*sport tourism*)

Bentuk pariwisata ini dapat digunakan jadi 2 kategori:

pertama: *Big sport events*, yaitu peristiwa-peristiwa olahraga besar yang menarik perhatian, baik olahragawannya sendiri maupun penggemarnya (*supporter*)

Kedua: *sporting tourism of the practitioners*, yaitu bentuk olahraga bagi mereka yang ingin berlatih atau mempraktikkan sendiri, seperti: mendaki gunung, olahraga naik kuda, berburu, memancing dan lain-lain.

e. Pariwisata untuk urusan usaha (*bussines tourism*)

Bentuk pariwisata yang dilakukan oleh kaum pengusaha atau industrialis, tetapi dalam perjalanannya hanya untuk melihat pameran atau pameran dan sering mengambil dan memanfaatkan waktu untuk menikmati atraksi di negara yang dikunjungi.

f. Pariwisata untuk tujuan konvensi (*Convection tourism*)

Bentuk pariwisata yang dilakukan oleh orang-orang yang akan menghadiri pertemuan-pertemuan ilmiah seprofesi dan politik tempat konferensi dituntut tersedia fasilitas yang lengkap modern dan canggih baik untuk tempat penyelenggaraan, beserta peralatannya, penginapan dan lain-lainnya yang terkait dengan penyelenggaraan tour.

3. Menurut waktu berkunjung

a. *Seasonal tourism*

Pariwisata yang kegiatannya berlangsung pada musim-musim tertentu termasuk dalam kelompok ini musim panas (*summer tourism*) dan musim dingin (*winter tourism*).

b. *Occasional tourism*

Kegiatan pariwisata yang diselenggarakan dengan mengkaitkan kejadian event tertentu, seperti galungan di Bali dan sekaten di Jogja.

4. Menurut objeknya

a. *Cultural tourism*

Jenis pariwisata yang disebabkan adanya daya tarik seni dan budaya di suatu daerah atau tempat, seperti peninggalan nenek moyang, benda-benda kuno dan sebagainya.

b. *Recuperational tourism*

Orang-orang yang melakukan perjalanan wisata untuk menyembuhkan suatu penyakit.

c. *Commercial tourism*

Perjalanan yang dikaitkan dengan perdagangan seperti penyelenggaraan ekspo, faie, exhibition dan sebagainya.

d. *Political tourism*

Suatu perjalanan yang dilakukan dengan tujuan melihat dan menyaksikan peristiwa atau kejadian yang berhubungan dengan kegiatan suatu negara.

5. Menurut alat angkutan

a. *Land tourism*

Jenis pariwisata yang didalam melaksanakan kegiatannya menggunakan kendaraan darat seperti bus, kereta api, mobil pribadi atau taksi dan kendaraan darat lainnya.

b. *Sea or river tourism*

Kegiatan pariwisata yang menggunakan sarana transportasi air seperti kapal laut, ferri,dan sebagainya.

c. *Air tourism*

Kegiatan pariwisata yang menggunakan sarana transportasi udara,seperti pesawat terbang,helikopter dan sebagainya.

6. Menurut umur

a. *Youth tourism* (wisata remaja)

Jenis pariwisata yang dikembangkan bagi remaja dan oada umumnya dengan harga relatif murah dan menggunakan sarana akomodasi *youth hostel*.

b. *Adult tourism*

Kegiatan pariwisata yang diikuti oleh orang-orang berusia lanjut. Pada umumnya orang-orang yang melakukan perjalanan ini adalah mereka yang menjalani masa pensiun.³⁴

4. Teori Permintaan Pariwisata

Permintaan pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisatawan secara kuantitatif. Permintaan pariwisata dapat dibagi menjadi permintaan yang potensial dan permintaan yang sebenarnya. Permintaan potensial adalah sejumlah orang yang secara potensial yang sanggup dan mampu akan melakukan perjalanan wisata. Sedangkan permintaan sebenarnya adalah sejumlah orang yang sebenarnya berkunjung pada suatu daerah tujuan wisata, artinya sejumlah wisatawan yang secara nyata sedang berkunjung pada suatu daerah tujuan wisata.

Permintaan pariwisata berpengaruh terhadap semua sektor perekonomian yaitu lain perorangan (individu), usaha kecil menengah, perusahaan swasta, dan sektor pemerintah.³⁵

Data vital yang dapat dijadikan indikator permintaan wisatawan akan suatu daerah wisata adalah:

1. jumlah atau kuantitas wisatawan yang datang.
2. alat transportasi apa saja yang digunakan sehubungan dengan kedatangan wisatawan tersebut.
3. berapa lama waktu tinggalnya dan berapa jumlah uang yang dikeluarkan

³⁴ Mujadi. (Analisis Pengembangan Pariwisata), 2009h 7-10.

³⁵ Mathieson dan Wall (*permintaan terhadap pariwisata*)

C. Tinjauan Konseptual

1.) Pengembangan Pariwisata

Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik³⁶

Menurut Yoeti, pengembangan adalah suatu usaha atau cara untuk memajukan serta mengembangkan sesuatu yang sudah ada. Pengembangan pariwisata pada daerah tujuan wisata selalu akan diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi masyarakat yang ada disekitarnya. Pengembangan pariwisata harus sesuai dengan perencanaan yang matang sehingga bermanfaat baik bagi masyarakat ,baik juga dari segi ekonomi, sosial dan budaya.³⁷

2.) Obyek Wisata

Obyek wisata adalah segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang-orang atau wisatawan mau datang berkunjung ketempat tersebut.³⁸

Objek wisata kadang disebut juga daya tarik wisata maupun daerah wisata yang diartikan untuk menunjuk atau sasaran suatu lokasi yang bertujuan untuk berwisata.

3.) Pantai Harapan Ammani

Taman wisata Pantai Harapan Ammani adalah sebuah spot wisata pantai dilengkapi dengan gazebo untuk menikmati hidangan seafood. Pantai Harapan Ammani terletak di Desa Ammani, Kecamatan Mattiro Sompe, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan.

³⁶ Abdul Majid, *Perencanaan pembelajaran*,(Bandung:remaja rosdakarya, 2005), hal 24

³⁷ Sefira ryalita primadany, Op, Cit, h, 139

³⁸ Ide.m.wikipedia.org

Wisata pantai Harapan Ammani banyak wisatawan yang menghabiskan waktu liburan dengan mengunjungi pantai Ammani. Apalagi anak-anak senang bermain di tepi pantai, dengan membuat istana pasir atau bermain volly pantai. Wisata pantai Harapan Ammani memiliki beberapa fasilitas dan pelayanan diantaranya, Area Parkir, Musholla, Kamar Mandi/MCK, Penginapan, Gazebo, Spot Foto, Tempat Karaoke dan beberapa wahana lainnya seperti Banana Boot, Perahu, kolam renang dan motor Pantai.

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sebuah gambaran tentang pola hubungan antara konsep dan atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran utuh terhadap fokus penelitian.³⁹

Pariwisata merupakan sektor pendongkrak perekonomian suatu negara. Pariwisata dapat menimbulkan efek bola salju ganda (*multiplier effect*) terhadap sektor-sektor lainnya seperti sektor ekonomi, sosial, lingkungan dan budaya.

Tanggung jawab pengelola wisata kemudian melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat di sekitar wisata untuk meningkatkan perekonomian masyarakat maka diangkat dalam penelitian terkait pengembangan ojek pariwisata (studi kasus objek wisata pantai Harapan Ammani Kabupaten Pinrang).

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka pikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

³⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan skripsi*, (Parepare: STAIN, 2013), h.26.

Bagan Kerangka Pikir

Pengembangan pariwisata berbasis masyarakat (*Community Based Tourism*) Pantai Harapan Ammani Kabupaten Pinrang.

Faktor Pendukung

1. Kondisi pantai masih terjaga.
2. Biaya masuk yang sangat murah

Indikator

1. Mengikutsertakan masyarakat dalam pengambilan keputusan
2. Adanya kepastian masyarakat lokal menerima manfaat kegiatan wisata
3. Menjamin sustainabilitas lingkungan
4. Memelihara karakter dan budaya lokal yang unik.

Faktor Penghambat

1. kesadaran terhadap kebersihan
2. kurangnya anggaran dana

Bagan.2.1. Bagan Kerangka Pikir

PAREPARE

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini merujuk pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi) yang diterbitkan IAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa bagian, yaitu jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan analisis data.⁴⁰

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.⁴¹ Data yang dikumpulkan oleh peneliti menggunakan kata-kata (wawancara) atau gambar dibandingkan dengan angka-angka. Metode ini memberikan gambaran terhadap apa yang terjadi dilapangan secara menyeluruh tentang masalah atau fenomena yang terjadi dan sedang diteliti melalui paradigma peneliti untuk menafsirkan obyek yang diteliti. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan pada suatu kejadian yang benar-benar terjadi.⁴²

Dengan demikian peran penulis sangat penting dalam menafsirkan dan medeskripsikan masalah dan fenomena yang sedang diteliti sehingga mampu menarik kesimpulan tentang fenomena yang terjadi di lapangan. Obyek dalam penelitian ini yaitu pengelola yang bertanggung jawab di Pantai Harapan Ammani yang terletak

⁴⁰ Saepuddin, et al., eds., “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah”,(Makalah dan Skripsi; Edisi Revisi), h. 30.

⁴¹ “Penelitian- Kualitatif”, *Wikipediathe Free Encyclopedia*, https://id.m.wikipedia.org/wiki/Penelitian_Kualitatif, Diakses pada 20 Maret 2021, pukul 11.00.

⁴² Aji Damanuri, “Metodologi Penelitian Muamalah” ,(Ponorogo: STAIN Po Press, 2010), h.6.

di Ammani, desa Mattiro Tasi, Kec Mattiro Sompe, Kab Pinrang, Sulawesi Selatan, Indonesia.

Berdasarkan masalahnya, penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif kualitatif, artinya penelitian ini berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisa dan menginterpretasikan apa yang diteliti, melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi.⁴³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti terjun langsung dilokasi penelitian untuk memperoleh data agar tujuan penulis dapat tercapai dan dapat dipertanggung jawabkan.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian berlokasi di Pantai Harapan Ammani yang terletak di Ammani, desa Mattiro Tasi, Kec Mattiro Sompe, Kab Pinrang, Sulawesi Selatan, Indonesia. Dengan mengumpulkan beberapa informasi terkait dengan judul.

2. Waktu Penelitian

Durasi waktu penelitian yang dilakukan peneliti di dalam penyusunan penelitian, sekurang-kurangnya menggunakan waktu 2 bulan. Dengan pertimbangan bahwa jarak kampus dengan lokasi penelitian cukup jauh, sehingga data-data yang diperlukan bisa terpenuhi.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian sebagai hal-hal yang ingin dicari jawabannya melalui penelitian. Telah ditetapkan oleh peneliti pada awal penelitian karena fokus penelitian inilah yang nantinya akan berfungsi memberi batas hal-hal yang akan peneliti teliti. Fokus penelitian ini akan berguna dalam memberikan arah kepada peneliti selama proses penelitian, utamanya pada saat pengumpulan data, yaitu untuk membedakan

⁴³ Mardalis. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, Cet.7 (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.26.

antara data mana yang relevan dengan tujuan penelitian ini bagaimana mengetahui pengembangan obyek wisata Pantai Harapan Ammani.

Fokus penelitian tentang pengembangan pariwisata Pantai Harapan Ammani menggunakan pendekatan, mengikutsertakan pengelola dan masyarakat dalam pengambilan keputusan, adanya kepastian masyarakat menerima manfaat dari kegiatan wisata, menjamin sustanibilitas lingkungan, memelihara karakter dan budaya lokal yang unik, faktor pendukung dan faktor penghambat

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data adalah data-data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif baik dalam bentuk data primer maupun data sekunder. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif.

Sumber data adalah semua keterangan yang di sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh dari responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian tersebut.⁴⁴ Dalam penelitian lazimnya terdapat dua jenis data yang dianalisis, yaitu primer dan sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.⁴⁵ Dengan kata lain, data lain di ambil oleh peneliti secara langsung dari objek penelitiannya, adapun pihak yang akan diwawancarai peneliti untuk mengetahui sistem pengembangan obyek wisata Pantai Harapan Ammani yang digunakan yaitu pengelola yang sebagai penanggung jawab di Pantai tersebut. Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari lapangan baik yang

⁴⁴ Joko Subagyo, *Metode Penelitian (dalam teori praktek)*, (Jakarta, Rineka Cipta: 2006), h. 87.

⁴⁵ Marzuki, *Metode Riset* (Yogyakarta: HaninditaOffset, 1983), h. 55.

berupa observasi maupun berupa hasil wawancara bagaimana proses pengembangan yang terjadi pada wisata tersebut dan kendala yang dihadapi pengelola.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer yang bersumber dari buku, jurnal, laporan tahunan, dan dokumen lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari lapangan, misalnya dari koran, dokumen, dan bacaan lainnya.⁴⁶

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu beberapa dokumen yang berkaitan dengan pantai Harapan Ammani, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penyusunan proposal ini yaitu teknik penelitian lapangan (*field research*): Teknik penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti terjun ke lapangan untuk mengadakan penelitian dan untuk memperoleh data-data kongkret berhubungan dengan pembahasan ini. Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data di lapangan yang sesuai dengan data yang bersifat teknis, yakni sebagai berikut:

1. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi adalah pengamatan sistematis yang berkenaan dengan perhatian terhadap fenomena yang tampak.⁴⁷ Observasi adalah mengamati kejadian, gerak, atau proses.⁴⁸ Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis

⁴⁶ Kun Mariati dan Juju Suriyawati, *Sosiologi untuk SMA dan MA*, (Jakarta: Erlangga, 2001), h.110.

⁴⁷Sanafiah Faizal, *Format-format Penelitian Sosial*, Cet. V, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 71.

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan*, Cet. XIII, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 230.

terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Adapun jenis observasi pada penelitian ini yaitu observasi non-partisipan.

Observasi non-partisipan adalah observasi yang menjadikan peneliti sebagai penonton atau penyakit terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian. Dalam observasi jenis ini peneliti melihat atau mendengarkan pada situasi sosial tertentu tanpa partisipasi aktif di dalamnya peneliti berada jauh dari fenomena topik yang diteliti.⁴⁹

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan mengunjungi secara langsung, sebagai objek penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem pengembangan obyek wisata Pantai Harapan tersebut..

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara tanya jawab. Wawancara dilakukan dengan kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait. Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah tidak terstruktur (*non-directif*).

Dalam wawancara tidak terstruktur, tidak ada pertanyaan yang ditentukan sebelumnya, kecuali pada tahapan sangat awal, yakni ketika peneliti memulai wawancara dengan melontarkan pertanyaan umum dalam area studi. Sebuah agenda atau daftar topik dapat membantu untuk tetap fokus selama jalannya wawancara.⁵⁰

⁴⁹ Hengki Wijaya, "Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi", (Makassar: Sekolah Tinggi Teologia Jaffray), h. 29.

⁵⁰ Christine Daymon dan Immy Holloway, *Metode-Metode Riset Kualitatif dalam Public Relations dan Marketing Communications*, (Jakarta: Bentang Pustaka, 2007), h. 264.

Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara lebih teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁵¹ Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara.⁵²

Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan di Pantai Harapan Ammani dengan pengelola yang terlibat sebagai narasumbernya mengenai Pengembangan Pariwisata Obyek wisata Pantai harapan Ammani. Kemudian, wawancara juga ini dilakukan dengan tetap memperhatikan nilai-nilai ekonomi Masyarakat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu dari teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Data akan dikumpulkan sebagai bentuk pertanggung jawaban penelitian ini, baik itu dalam bentuk file data seperti dokumentasi rekaman suara, foto, dan data-data langsung yang diperoleh.

Teknik pengumpulan data dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Adapun teknik dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pengambilan gambar terkait pengembangan obyek wisata Pantai Harapan Ammani. Tujuan Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tulisan tentang keadaan di Pantai Harapan tersebut, Visi/Misi, dan semua tentang pengelolaan wisata.

⁵¹Hengki Wijaya, "Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi", (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), h. 38.

⁵²M. Burhan Bungin, "Metodologi Penelitian Kuantitatif", Edisi Kedua ,(Kencana), h.137.

F. Uji Keabsahan Data

Sebelum melakukan analisis data, peneliti terlebih dahulu melakukan uji keabsahan (*trustworthiness*) data. Uji keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu uji kepercayaan (*credibility*) dan uji kepastian (*confirmability*). Uji kredibilitas berfungsi untuk: Pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai; Kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.⁵³ Uji keabsahan data yang digunakan dalam uji kredibilitas adalah uji triangulasi data.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan sumber lainnya.⁵⁴ Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat me-recheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Untuk itu, maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, mengeceknya dengan berbagai sumber data, atau memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.⁵⁵

Selanjutnya, uji kepastian (*confirmability*) data. Uji kepastian data merupakan uji untuk memastikan bahwa sesuatu itu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang. Jika disepakati oleh beberapa atau banyak orang, barulah dapat dikatakan objektif.⁵⁶ Dalam melakukan uji kepastian data, peneliti menguji keabsahan data dari berbagai sumber yaitu beberapa informan berbeda dalam hal ini pengelola atau yang

⁵³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 324.

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 330.

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 332.

⁵⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 324-326.

bertanggung jawab di Pantai Harapan Ammani untuk dimintai keterangan tentang kebenaran data yang didapatkan di lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Setelah uji keabsahan data dilakukan, data yang telah dikumpulkan diolah dengan analisis kualitatif. Proses pengumpulan data mengikuti konsep Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, bahwa aktifitas dalam pengumpulan data melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.⁵⁷

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, lalu membuang yang tidak perlu.⁵⁸

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi. Tahapan reduksi data melalui proses pemisahan dan pentransformasian data “mentah” yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan (*written-up field notes*). Data “mentah” adalah data yang sudah terkumpul tetapi belum terorganisasi secara numerik.⁵⁹ Adapun data “mentah” yang dimaksud dalam penelitian ini ialah data yang belum diolah oleh peneliti. Oleh karena itu, reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilaksanakan.⁶⁰

Setelah proses pengumpulan data dilakukan oleh penulis, data dari hasil wawancara dengan beberapa sumber serta hasil dari studi dokumentasi dalam bentuk catatan lapangan selanjutnya dianalisis. Kegiatan ini bertujuan untuk

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 300.

⁵⁸ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 122.

⁵⁹ Murray R. Spiegel dan Larry J. Stephens, *Statistik*, (. Gelora Aksara Pratama; Edisi Ketiga, 2004), h. 30.

⁶⁰ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Prenada Media, 2016), h. 406.

membuang data yang tidak perlu dan menggolongkan ke dalam hal-hal pokok yang menjadi fokus permasalahan yang diteliti.

Proses reduksi data juga dilakukan oleh peneliti di lapangan pada saat melakukan kegiatan wawancara tidak terstruktur kepada informan. Hasil wawancara yang diperoleh kemudian dipilih, disatukan, lalu memisahkan atau membuang informasi yang dianggap tidak berkaitan dengan penelitian ini.

Hal ini dilakukan untuk memilah data yang penting dan data yang tidak penting sehingga akan dibuang data yang tidak perlu dan menggolongkan ke dalam hal-hal pokok yang menjadi fokus permasalahan yang diteliti yakni Pengembangan Pariwisata Obyek Wisata pantai harapan Ammani Kab.Pinrang.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi adanya kemungkinan penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.⁶¹

Penyajian data dilakukan dengan menggabungkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa sumber data dan studi dokumentasi. Data yang disajikan berupa narasi kalimat, dimana setiap fenomena yang dilakukan atau diceritakan ditulis apa adanya kemudian penelitian memberikan interpretasi atau penilaian sehingga data yang tersaji menjadi bermakna.

3. Verifikasi Data

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan

⁶¹Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, h. 123.

mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.⁶²

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut dengan verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶³

Verifikasi data dilakukan untuk mendapatkan kepastian apakah data tersebut dapat dipercaya atau tidak. Dalam verifikasi data ini akan diprioritaskan keabsahan sumber data dan tingkat objektivitas serta adanya keterkaitan antar data dari sumber yang satu dengan sumber yang lainnya lalu menarik kesimpulan.

⁶² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, h. 124.

⁶³ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 117.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Faktor Mempengaruhi Permintaan Pengunjung Objek Wisata Pantai Harapan Ammani Kabupaten Pinrang

Permintaan pariwisata akan dipengaruhi oleh keadaan wisatawan dan keadaan obyek wisata tersebut. Keadaan wisatawan meliputi pendapatan, umur, jarak ke obyek wisata. Kemudian keadaan objek wisata meliputi harga obyek wisata tersebut dan objek wisata lain sebagai perbandingan, sarana dan prasarana lain yang mendukung permintaan pariwisata. Kebersihan dan hal lainnya.

Besarnya permintaan potensial pariwisata tergantung pada berbagai unsur. Adapun faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan di Wisata Pantai Harapan Ammani adalah jarak yang ditempuh, tingkat usia, keindahan alam, biaya perjalanan dan biaya masuk.

a. Jarak Yang Ditempuh

Jarak ekonomi berhubungan dengan waktu dan biaya yang dikeluarkan dalam perjalanan dari tempat asal sampai ketempat tujuan dan kembali pulang. Semakin tinggi jarak ekonomi, semakin tinggi perlawanan untuk tujuan tersebut dan konsekuensinya permintaan semakin rendah. Sebaliknya, jika waktu dan perjalanan dapat dikurangi, maka permintaan akan semakin meningkat.

b. Tingkat usia/Umur

Permintaan pariwisata dipengaruhi besarnya jumlah penduduk dan pertumbuhan penduduk. Apabilah penduduk yang banyak tetapi pendapatan perkapitanya kecil maka kecil juga kesempatan untuk melakukan perjalanan wisata. Faktor lain adalah usia penduduk, dimana penduduk yang masih mudah dengan

pendapatan rata-rata relatif tinggi akan lebih besar pengaruhnya dibanding dengan penduduk yang berusia pensiun.

c. Biaya perjalanan

Ketika melakukan perjalanan wisata wisatawan akan menggunakan pendapatan bebas (*disposable income*) untuk keperluan wisata seperti akomodasi penginapan, makanan dan minuman, transportasi dan lainnya. Biaya perjalanan ke Wisata Pantai Harapan Ammani relatif murah. Biaya perjalanan ini mencakup semua biaya transportasi, konsumsi, tiket/karcis masuk.

d. Keindahan Alam

Keputusan untuk memilih daerah tujuan wisata yang lebih banyak ditentukan oleh daya tarik yang terdapat di daerah tujuan wisata yang akan dikunjungi. Dimana dilihat dari seberapa besar daya tarik daerah tujuan tersebut dibandingkan daya tarik wisata lain. Wisata Pantai Harapan Ammani memiliki panorama alam yang sangat indah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Amor Paturusi, selaku pengelola Pantai Harapan Ammani mengatakan bahwa:

Faktor yang mempengaruhi permintaan Pantai Harapan Ammani itu sangat banyak diantaranya jarak perjalanan yang ditempuh sangat dijangkau terutama warga Pinrang, juga sangat bagus untuk liburan terutama di hari minggu pengunjung boleh membawa anak-anaknya untuk mandi pantai, ditambah juga Kuliner Ikan Bakarnya banyak jenis dan segar yang sangat mengundang selera untuk mencicipinya, dan juga biaya masuk pantai ini sangat murah.⁶⁴

Berdasarkan pernyataan bapak Amor Paturusi selaku pengelola Pantai bahwa Faktor yang mempengaruhi permintaan Pantai Harapan Ammani memiliki faktor diantaranya jarak perjalanan yang ditempuh sangat dijangkau, tempat liburan yang

⁶⁴ Amor Paturusi, Wawancara, Pengelola Wisata Pantai Harapan Ammani, Senin 15 September 2022

menarik untuk pengunjung terutama anak-anak, kuliner ikan bakar yang beragam jenis dan segar dan biaya masuk tempat wisata yang relatif murah.

Kemudian Berdasarkan hasil wawancara dari Irma selaku pengunjung Pantai Harapan Ammani mengatakan bahwa:

Saya sangat suka berliburan kesini karna jaraknya dekat, dan biaya masuk wisatanya juga sangat murah, apalagi ditambah dengan Kulineranya yaitu ikan bakar yang sangat enak.⁶⁵

Berdasarkan pernyataan Irma sebagai pengunjung wisata Pantai Harapan Ammani bahwa Jaraknya dekat, biaya masuk murah dan kuliner yang enak.

Berdasarkan hasil wawancara dari Rahma selaku pengunjung Pantai Harapan Ammani mengatakan bahwa:

Memang pantai paling dekat dari kampung saya, selain menikmati ikan bakar kita juga bisa menikmati Es kelapa.⁶⁶

Berdasarkan pernyataan Rahma sebagai pengunjung wisata Pantai Harapan Ammani bahwa jarak kampung rahma dari pantai cukup dekat, selain ikan bakar yang bisa dinikmati ada juga es kelapa.

Wisata Pantai Harapan Ammani merupakan salah satu obyek wisata yang dikembangkan, namun dari sisi fasilitas Wisata Pantai Harapan Ammani telah melengkapi beberapa fasilitas diantaranya adalah:

1. Toilet/MCK

Secara umum toilet adalah kebutuhan pokok yang senantiasa dibutuhkan pengunjung di objek wisata manapun, termasuk di Wisata Pantai Harapan Ammani terdapat beberapa bangunan toilet yang disediakan masyarakat untuk keperluan pengunjung . bebrapa warung di Pantai Harapan Ammani juga menyediakan toilet,

⁶⁵ Irma, Wawancara, Pengunjung, 18 September 2022

⁶⁶ Rahma, Wawancara, Pengunjung, 18 September 2022

rata-rata warung menyediakan antara 3-5 kamar mandi yang sekaligus berfungsi sebagai kamar ganti dan toilet untuk pengunjung.

2. Kios/Lapak Pedagang

Terdapat puluhan kios pedagang yang tertata rapi terletak pada area khusus di kawasan Wisata Pantai Harapan Ammani. Pada kios ini para pedagang menyediakan kebutuhan para pengunjung, mulai dari makanan olahan seperti Ikan bakar dan es kelapa, maupun kemasan seperti Mie instant dan kopi instant, kebutuhan mandi seperti shampo dan sabun.

3. Area Parkir

Area parkir kawasan Wisata Pantai Harapan Ammani telah diberi konblok untuk memberikan kenyamanan pada pengendara mobil dan motor sehingga ketika musim penghujan tidak lagi becek atau ada genangan air. Terdapat beberapa titik yang dapat dijadikan tempat parkir apalagi di setiap Kios mempunyai area parkir yang tersendiri.

4. Papan peringatan

Papan peringatan ini dipasang di titik-titik yang mudah dilihat oleh pengunjung untuk mencegah dan menjaga pengunjung dari hal-hal yang tidak diinginkan, di antara peringatannya adalah “dilarang berenang dilaut”, rencananya papan himbauan ini akan terus ditambah untuk melengkapi larangan maupun aturan yang diterapkan di Wisata Pantai Harapan Ammani.

5. Mushollah

Mushollah di Pantai Harapan Ammani dibangun dengan bantuan dari masyarakat. Terdapat 2 mushollah di kawasan pantai tersebut. 1 berada di sebelah kanan area masuk dan 1 di sebelah kiri. Terdapat juga beberapa perlengkapan sholat

disediakan seperti mukenah, sarung dan sajadah bagi pengunjung yang membutuhkan. Tempat wudhu yang terpisah antara pengunjung laki-laki dan perempuan.

6. Gazebo

Terdapat beberapa gazebo di kawasan Wisata Pantai Harapan Ammani sebagai tempat istirahat pengunjung dan. Dan disetiap kios pedagang juga mempunyai Gazebo untuk tempat Makan ikan bagi pengunjung.

7. Spot Foto

Wisata Pantai Harapan Ammani juga mempunyai beberapa spot foto sebagai daya tarik wisatawan untuk berkunjung. Hal tersebut dapat menjadi suatu peluang bagi pengelola dalam mengembangkan dan memperkenalkan objek Wisata Pantai Harapan Ammani. Potensi yang dapat dikembangkan dalam Wisata Pantai Harapan Ammani yaitu karena memiliki panorama alam yang mempesona.

8. Tempat Karaoke

Wisata Pantai Harapan Ammani juga mempunyai tempat karaoke untuk pengunjung sebagai salah satu pusat hiburan para wisatawan, bahkan beberapa juga kios pedagang mempunyai tempat karaoke untuk memajukan usahanya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Amor Paturusi, selaku pengelola Pantai Harapan Ammani mengatakan bahwa:

Ada beberapa fasilitas yang mendukung pantai ini yaitu toilet, kios pedagang, area parker, mushollah, papan peingatan, gazebo, spot foto dan tempat karaoke.⁶⁷

Berdasarkan pernyataan bapak Amor Paturusi selaku pengelola Pantai bahwabanyak fasilitas yang memadai di kawasan pantai tersebut.

⁶⁷ Amor Paturusi, Wawancara, Pengelola Wisata Pantai Harapan Ammani, Senin 15 September 2022

Berdasarkan hasil wawancara dari Irma selaku pengunjung Pantai Harapan Ammani mengatakan bahwa:

Ketika saya berkunjung ke kawasan wisata suasananya memang sangat ramai. Puluhan kendaraan roda empat dan roda dua mulai mendatangi wisata ini, juga terdengar suara musik dari puluhan lapak-lapak yang tersusun rapi memanjang.⁶⁸

Berdasarkan pernyataan Irma sebagai pengunjung wisata Pantai Harapan Ammani bahwa suasana di pantai sangat ramai, dan puluhan kendaraan mendatangi kawasan wisata, serta alunan musik dari puluhan lapak.

Selain itu di Pantai Harapan Ammani mempunyai 2 macam wisata yaitu wisata bahari dan kuliner.

1. Wisata Bahari

Wisata bahari adalah seluruh kegiatan yang bersifat rekreasi yang aktivitasnya dilakukan pada media kelautan atau bahari dan meliputi daerah pantai, pulau-pulau sekitarnya, serta kawasan lautan dalam pengertian dan permukaannya dan dalamnya, ataupun pada dasarnya termasuk didalamnya taman laut.⁶⁹ Aktivitas wisata bahari pada dasarnya mengundang tantangan, keberanian, ketenangan, historis dan yang lebih penting adalah terhadap alam lingkungan laut dan kehidupannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Amor Paturusi, selaku pengelola Pantai Harapan Ammani mengatakan bahwa:

Wisata di Pantai Harapan Ammani ini dikenal dengan wisata bahari karna memiliki pantai sangat indah dan memberikan sensasi yang berbeda dengan aktivitas kita-sehari. Disini juga memiliki wahana untuk bermain di pantai seperti banana boat, bebek-bebek, perahu, dan ban berenang.⁷⁰

Berdasarkan pernyataan bapak Amor Paturusi selaku pengelola Pantai bahwa

⁶⁸ Irma, Wawancara, Pengunjung, 18 September 2022

⁶⁹ <https://docplayer.info/55614874-pengertian-rekreasi-D-I-Tinjauan-Taman-Wisata-Bahari-Terhadap-Pendekatan.Html> Diakses Tanggal 26 September 2022

⁷⁰ Amor Paturusi, Wawancara, Pengelola Wisata Pantai Harapan Ammani, Senin 12 September 2022

Wisata di Pantai harapan Ammani memberikan sensasi yang berbeda dengan aktivitas sehari-sehari. Selain itu di Pantai harapan Ammani juga menyediakan beberapa wahana seperti banana boat, bebek-bebek, perahu, dan ban berenang.

Kemudian Berdasarkan hasil wawancara dari Irma selaku pengunjung Pantai Harapan Ammani mengatakan bahwa:

Saya sangat suka pantai disini karna memiliki pantai yang sangat indah dan juga mempunyai banyak wahana⁷¹

Berdasarkan pernyataan Irma sebagai pengunjung wisata Pantai Harapan Ammani bahwa pantai tersebut memiliki pemandangan yang sangat indah dan wahana yang sangat banyak.

Kemudian Berdasarkan hasil wawancara dari Rahma selaku pengunjung Pantai Harapan Ammani mengatakan bahwa:

Termasuk pantai yang indah di Kabupaten Pinrang, daan salah satu pantai yang memiliki banyak wahana⁷²

Berdasarkan pernyataan Irma sebagai pengunjung wisata Pantai Harapan Ammani bahwa pantai tersebut merupakan pantai yang indah di Kabupaten Pinrang dan memiliki banyak wahana

Berdasarkan hasil wawancara dari Salwa selaku pengunjung Pantai Harapan Ammani mengatakan bahwa:

Iya, karena pantai ini memiliki pesona tersendiri seperti perairan yang jernih dan relatif dangkal dibeberapa titik⁷³

Berdasarkan hasil wawancara dari Fadila selaku pengunjung Pantai Harapan Ammani mengatakan bahwa:

⁷¹ Irma, Wawancara, Pengunjung, 18 September 2022

⁷² Rahma, Wawancara, Pengunjung, 18 September 2022

⁷³ Salwa, wawancara, Pengunjung 18 September 2022

Pantai ini memiliki nuansa yang berbeda dari banyak pantai yang berada di Kabupaten Pinrang, Pantai ini lebih indah karena memiliki air yang jernih dan banyak wahana⁷⁴

Berdasarkan pernyataan Salwa dan Fadila sebagai pengunjung wisata Pantai Harapan Ammani bahwa Pantai tersebut memiliki Pesona tersendiri dan memiliki nuansa yang berbeda dari banyaknya pantai yang ada di Kabupaten Pinrang.

2. Wisata Kuliner

Wisata adalah kegiatan yang sangat perlu dilakukan dalam masyarakat untuk menikmati perjalanan dan untuk berekreasi. Sememntara itu kuliner adalah rangkaian kegiatan untuk menghasilkan makanan sehat dengan menampilkan yang menarik dimulai dari memilih bahan makanan yang berkualitas, mempersiapkan tehnik pengolahan yang tepat dan aman serta menghasilkan selera sesuai tujuan. Saat ini kuliner merupakan istilah yang populer di Indonesia yang dikaitkan dengan makanan.⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Amor Paturusi, selaku pengelola Pantai Harapan Ammani mengatakan bahwa:

Wisata Pantai Harapan Ammani memang dikenal juga dengan wisata kuliner karena menyediakan beberapa olahan kuliner seperti Ikan bakar dan Es Kelapa.⁷⁶

Berdasarkan pernyataan bapak Amor Paturusi selaku pengelola Pantai bahwa Wisata Pantai Harapan Ammani juga dikenal dengan wisata kuliner yang menyediakan ikan Bakar dan es Kelapa.

Kemudian Berdasarkan hasil wawancara dari Murni selaku pemilik usaha rumah makan di Pantai Harapan Ammani mengatakan bahwa:

⁷⁴ Fadila, Wawancara, Pengunjung 18 Septenber 2022

⁷⁵ Tuti Soenardi, *teori dasar kuliner*, (Jakarta:Gramedia Pustaka Umum,2013), h.7

⁷⁶ Amor Paturusi, Wawancara, Pengelola Wisata Pantai Harapan Ammani, Senin 12 September 2022

Ada macam-macam ikan segar, ada ikan Ceba, Katamba, Baronang, Sunu dan Kerapu. Paling mahal itu ikan Baronang seharga 60.000 per Kg, Dan ikan Kakap Merah seharga 70.000 per Kg. Selain itu juga ada tambahan seperti nasi, sayuran dan tempat makannya.⁷⁷

Berdasarkan pernyataan dari Murni selaku pemilik usaha rumah makan di Pantai Harapan Ammani bahwa ikan yang di jual tersebut mempunyai bebrapa macam dan dijual sesuai takaran Kg.

Kemudian Berdasarkan hasil wawancara dari Irma selaku pengunjung Pantai Harapan Ammani mengatakan bahwa:

Memang ikan-ikannya masih segar dan mempunyai banyak macan apalagi ikan bakarnya sangat enak⁷⁸

Berdasarkan pernyataan Irma sebagai pengunjung wisata Pantai Harapan Ammani bahwa pantai tersebut juga menyediakan ikan segar yang sangat enak.

Kemudian Berdasarkan hasil wawancara dari Rahma selaku pengunjung Pantai Harapan Ammani mengatakan bahwa:

Ikannya segar-segar dan bumbu ikan bakarnya yang enak⁷⁹

Berdasarkan pernyataan Rahma sebagai pengunjung wisata Pantai Harapan Ammani bahwa pantai tersebut memiliki kuliner ikan bakar yang enak dan bumbu yang enak.

Kemudian Berdasarkan hasil wawancara dari Salwa selaku pengunjung Pantai Harapan Ammani mengatakan bahwa:

Memang banyak Pilihan Ikannya, bisa juga ikannya dibeli untuk dibawa pulang kerumah⁸⁰

⁷⁷ Murni, Wawancara, Pemilik Usaha Rumah Makan, Minggu 18 September 2022

⁷⁸ Irma, Wawancara, Pengunjung, 18 September 2022

⁷⁹ rahma, Wawancara, Pengunjung, 18 September 2022

⁸⁰ Salwa, Wawancara, Pengunjung, 18 September 2022

Kemudian Berdasarkan hasil wawancara dari Fadilah selaku pengunjung Pantai Harapan Ammani mengatakan bahwa:

Selain bisa makan disini, ikannya juga bisa di bawa pulang kerumah⁸¹

Berdasarkan pernyataan Salwa dan Fadila sebagai pengunjung wisata Pantai Harapan Ammani bahwa selain banyaknya Pilihan ikan segar, Ikan tersebut Juga bisa di bawa pulang kerumah

2. Upaya dilakukan untuk pengembangan obyek wisata pantai Harapan Ammani

Pengembangan kawasan wisata adalah salah satu cara untuk membuat sesuatu objek wisata menjadi menarik dan dapat membuat para pengunjung tertarik mengunjunginya pengembangan dilakukan baik dalam objek wisata maupun fasilitas-fasilitas yang ada dalam oboek wisata. Bentuk perkembangan melibatkan penentuan serangkaian tindakan yang tepat guna mencapai tujuan perusahaan. Pengembangan yang meliputi pada jangkauan masa depan yang jauh (visi, dan ditetapkan sebagai keputusan pimpinan tertinggi (keputusan yang bersifat mendasar prinsipil) agar memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif (misi), dan mengidentifikasi peluang dan acaman eksternal serta mengukur dan menetapkan kelemahan dan kekuatan eksternal dan menetapkan tujuan jangka panjang (analisis swot).

a. Kebijakan Pengembangan Kepariwisata Nasional

Kebijakan pariwisata merupakan kerangka yang terfokus pada isu-isu yang dihadapi dan mempertemukan secara efektif keinginan atau kebutuhan masyarakat dengan rencana, pengembangan, produk layanan, serta tujuan dan sasaran berkelanjutan bagi pertumbuhan pariwisata dimasa yang akan datang.

Pariwisata menjadi salah satu sumber pendapatan yang dapat menguntungkan negara atau daerah karena dengan adanya pariwisata akan membantu berbagai sektor

⁸¹ Fadila, Wawancara, Pengunjung, 18 September 2022

di Indonesia seperti sektor ekonomi dan politik, dalam bidang pariwisata, kebijakan arah pembangunan ditujukan untuk:

1. Peningkatan jumlah wisatawan mancanegara dan nusantara
2. Promosi tujuan pariwisata
3. Perbaikan dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendukung pariwisata
4. Peningkatan kapasitas pemerintah dan pemangku kepentingan pariwisata lokal untuk mencapai tingkat mutu pelayanan
5. Peningkatan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia di bidang pariwisata.

b. Kebijakan pembangunan kepariwisataan di Pantai Harapan Ammani

Sektor pariwisata diharapkan terus berkembang dan menjadi salah satu prioritas tertinggi di dunia dan menciptakan lapangan kerja. Kepariwisataan di Pantai Harapan Ammani perlu dibangun dan dikembangkan untuk menopang devisa daerah. Badan promosi pariwisata di Pantai Harapan Ammani merekomendasikan empat hal yang mendukung pengembangan pariwisata, diantaranya:

1. Kegiatan promosi yang difokuskan kepada sumber pasar wisatawan
2. Pengembangan produk wisata dengan adanya penyelenggaraan event kuliner
3. Untuk sarana dan prasarana dilakukan perbaikan
4. Terkait peluang usaha perlu adanya pengembangan produk yang mencerminkan karakteristik daerah dan penyediaan layanan.

Menurut yoeti wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan sementara waktu ke tempat atau daerah yang sama sekali masih asing baginya. Oleh karena itu sebelum seorang wisatawan melakukan perjalanan wisatanya, terlebih dahulu kita menyediakan prasarana dan sarana pariwisata

Semua ini merupakan prasarana dan sarana kepariwisataan yang harus diadakan sebelum kita mempromosikan suatu daerah tujuan wisata. sedangkan

mengenai prasarana (infrastruktur) adalah semua fasilitas yang dapat memungkinkan proses perekonomian berjalan dengan lancar sedemikian rupa. Dalam melaksanakan fungsi dan perannya dalam pengembangan pariwisata di daerah pemerintah daerah harus melakukan berbagai upaya dalam pengembangan sarana dan prasana pariwisata. Sarana pariwisata terbagi menjadi tiga bagian penting.

Promosi adalah aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi, membujuk, dan atau meningkatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, memberi, dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan. Promosi merupakan aktivitas pemasaran memperkenalkan atau menginformasikan barang supaya konsumen tertarik untuk melakukan kegiatan pembelian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Amor Paturusi, selaku pengelola Pantai Harapan Ammani mengatakan bahwa:

untuk saat ini kita fokuskan juga untuk mempromosikan wisata ini supaya menarik pengunjung untuk berwisata, kita mempromosikannya itu baik lewat secara sosial media, koran atau surat kabar, Blog Internet dan lainnya.⁸²

Berdasarkan pernyataan bapak Amor Paturusi selaku pengelola Pantai bahwa promosi pariwisata merupakan kegiatan yang harus difokuskan supaya menarik pengunjung, cara mempromosikannya itu lewat sosial media, surat kabar/koran, blog internet dan lainnya.

Kemudian Berdasarkan hasil wawancara dari Salma selaku bagian sarana dan Prasarana Pantai Harapan Ammani mengatakan bahwa:

Jadi kita mempromosikan wisata ini dengan memperlihatkan keseriusan dalam memanfaatkan sarana dan prasana pendukung, dan salah satu upaya yang dilakukan untuk memperkenalkan wisata ini dengan melalui pengembangan dan pemantapan kegiatan,

⁸² Amor Paturusi, Wawancara, Pengelola Wisata Pantai Harapan Ammani, Senin 12 September 2022

pengembangan dengan perluasan produk, pengembangan pemasaran jasa wisata dan tempat wisata⁸³

Berdasarkan pernyataan Salma selaku bagian sarana dan Prasarana Pantai Harapan Ammani bahwa berbagai upaya promosi pengenalan wisata pantai Harapan Ammani yaitu dengan melakukan kegiatan dan pengembangan kualitas produk , pengembangan pemasaran jasa wisata dan tempat wisata.

Kemudian Berdasarkan hasil wawancara dari Irma selaku pengunjung Pantai Harapan Ammani mengatakan bahwa:

Saya lihat di sosial media banyak yang memposting wisata ini, banyak yang memanfaatkan spot potonya kemudian di upload ke sosial media terutama di facebook, dan juga kulinernya menjadi daya tarik pengunjung kesini.⁸⁴

Berdasarkan pernyataan Irma sebagai pengunjung wisata Pantai Harapan Ammani bahwa sudah banyak pengunjung yang memposting wisata tersebut di media sosial dengan cara memanfaatkan spot potonya, juga kulinernya sudah menjadi salah satu daya tarik bagi pengunjung.

Kemudian Berdasarkan hasil wawancara dari Rahma selaku pengunjung Pantai Harapan Ammani mengatakan bahwa:

Banyak pengunjung yang memposting kegiatan rekreasinya di sosial media terutama di facebook⁸⁵

Berdasarkan pernyataan Irma sebagai pengunjung wisata Pantai Harapan Ammani bahwa banyaknya pengunjung yang memposting kegiatan rekreasinya di sosial media terutama di Facebook.

Kemudian Berdasarkan hasil wawancara dari Salwa selaku pengunjung Pantai Harapan Ammani mengatakan bahwa:

⁸³ Salma, Wawancara, Bagian Sarana dan prasarana, 18 september 2022

⁸⁴ Irma, Wawancara, Pengunjung, 18 September 2022

⁸⁵ Rahma, Wawancara, Pengunjung, 18 September 2022

Saya tau pantai ini karena memang sekarang lagi trend banyak orang-orang berkunjung, dan juga saya liat di postingan Facebook⁸⁶

Kemudian Berdasarkan hasil wawancara dari Fadila selaku pengunjung Pantai Harapan Ammani mengatakan bahwa:

Saya tau dari facebook dan instagram⁸⁷

Berdasarkan pernyataan Salwa dan Fadila sebagai pengunjung wisata Pantai Harapan Ammani bahwa mereka mengetahui pantai tersebut dari Postingan sosial media

c. Strategi pengembangan kepariwisataan di Pantai Harapan Ammani

Pengembangan pariwisata di Pantai Harapan Ammani sangat diperlukan supaya dapat menambah minat dan motivasi kunjungan wisata baik wisatawan asing maupun domestik. Perlu adanya strategi pengembangan wisata untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisata di Pantai Harapan Ammani. Pengembangan pariwisata yang dilakukan di Pantai Harapan Ammani adalah melalui sasaran dan strategi sebagai berikut:

1. Strategi

- a. Meningkatkan sumber daya pariwisata yang berwawasan dan berkrlanjutan
- b. Meningkatkan kualitas pelayanan pariwisata
- c. Mewujudkan pembinaan dan pengawasan daya tarik obyek wisatawan yang berkelanjutan
- d. Mewujudkan rencana pembangunan pariwisata
- e. Mengoptimalkan kinerja sumber daya manusia di bidang pariwisata.

⁸⁶ Salwa, wawancara, Pengunjung 18 September 2022

⁸⁷ Fadila, wawancara, Pengunjung 18 September 2022

2. Sasaran

- a. Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap pelestarian lingkungan pariwisata
- b. Meningkatkan pemanfaatan sumber daya pariwisata
- c. Meningkatkan pengelolaan dan pengembangan pariwisata sesuai dengan prinsip-prinsip pembangunan pariwisata yang terpadu dan berkelanjutan
- d. Meningkatnya sarana dan prasarana pariwisata
- e. Tersedianya kawasan pariwisata untuk kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Amor Paturusi, selaku pengelola Pantai Harapan Ammani mengatakan bahwa:

Partisipasi masyarakat terhadap pelestarian lingkungan masih kurang karena masih banyak sampah yang berserakan dipinggir pantai, tapi kalau masalah sarana dan prasarana sudah sangat baik karna masyarakat sekarang mulai mengembangkan fasilitas yang ada.⁸⁸

Berdasarkan pernyataan bapak Amor Paturusi selaku pengelola Pantai bahwa partisipasi masyarakat terhadap pelestarian lingkungan masih kurang karena banyaknya sampah yang berserakan disekitar pantai, namun sarana dan prasarana sudah sangat mendukung karna masyarakat mulai mengembangkan fasilitasnya.

Kemudian Berdasarkan hasil wawancara dari Irma selaku pengunjung Pantai Harapan Ammani mengatakan bahwa:

Memang masih banyak sampah yang berserakan disekitar pantai jadi mengganggu aktivitas liburan apalagi banyak anak-anak yang berenang dipantai⁸⁹

⁸⁸ Amor Paturusi, Wawancara, Pengelola Wisata Pantai Harapan Ammani, Senin 15 September 2022

⁸⁹ Irma, Wawancara, Pengunjung, 18 September 2022

Berdasarkan pernyataan Irma sebagai pengunjung wisata Pantai Harapan Ammani bahwa banyaknya sampah yang berserakan di sekitar pantai oleh karena itu mengganggu aktivitas liburan terutama anak-anak yang berenang di Pantai.

Kemudian Berdasarkan hasil wawancara dari Rahma selaku pengunjung Pantai Harapan Ammani mengatakan bahwa:

Masih kurang bersih sangat mengganggu ketika kami berenang di pantai.⁹⁰

Berdasarkan pernyataan Rahma sebagai pengunjung wisata Pantai Harapan Ammani bahwa Pantai tersebut kurang bersih sehingga mengganggu aktivitas berenang dipinggir pantai

d. Pokok-Pokok Program Pengembangan Pariwisata di Pantai Harapan Ammani

Pantai Harapan Ammani adalah wisata yang mempunyai tujuan dalam bidang pariwisata sebagai tujuan wisata yang berbasis wisata kuliner dan memyusun beberapa program pengembangan pariwisata. adapun pokok-pokok program pengembangan pariwisata di Pantai Harapan Ammani adalah:

1. Memperkuat event-event yang berbasis masyarakat
2. Meningkatkan infrastraktur dan layanan wisata
3. Mengembangkan objek wisata potensi sebagai bagian dari pariwisata
4. Meningkatkan jumlah kunjungan dana lama tinggal wisatawan
5. Pengembangan destinasi pariwisata .

Berdasarkan hasil wawancara dengan Amor Paturusi, selaku pengelola Pantai Harapan Ammani mengatakan bahwa:

Untuk sampai saat ini alhamdulillah tingkat pengunjungnya terus bertambah apalagi kalau hari libur dan habis lebaran, dan juga ada

⁹⁰ Rahma, Wawancara, Pengunjung, 18 September 2022

pengunjung yang bermalam, mereka menyewa penginapan, biasanya mereka datang sore hari dan bermalam.⁹¹

Berdasarkan pernyataan bapak Amor Paturusi selaku pengelola Pantai bahwa tingkat pengunjung wisata terus bertambah apalagi di hari libur dan di hari raya, pengunjung juga biasanya menyewa penginapan untuk bermalam di wisata tersebut.

Kemudian Berdasarkan hasil wawancara dari Irma selaku pengunjung Pantai Harapan Ammani mengatakan bahwa:

Pengunjung disini sangat ramai kalau hari minggu atau habis lebaran sangat berbeda kalau hari masuk kerja.⁹²

Berdasarkan pernyataan Irma sebagai pengunjung wisata Pantai Harapan Ammani bahwa pengunjung sangat ramai di hari libur berbeda ketika di hari kantor .

Kemudian Berdasarkan hasil wawancara dari Rahma selaku pengunjung Pantai Harapan Ammani mengatakan bahwa:

Sangat ramai apalagi kalau habis lebaran⁹³

Berdasarkan pernyataan Irma sebagai pengunjung wisata Pantai Harapan Ammani bahwa pengunjung sangat ramai terutama habis lebaran

Wisata Pantai Harapan Ammani merupakan salah satu destinasi objek wisata yang meliputi wisata bahari dan kuliner, dimana Wisata Pantai Harapan Ammani juga merupakan destinasi objek terfavorit di Kabupten Pinrang.

Wisata Pantai Harapan Ammani mampu memberikan manfaat sebesar-besarnya untuk pembangunan khususnya di Kabupaten Pinrang dalam bidang pariwisata, mampu memberikan pelayanan kepada wisatawan dengan cara wisatawan merasa nyaman jika datang berkunjung dengan keluarga. Adapun dari

⁹¹ Amor Paturusi, Wawancara, Pengelola Wisata Pantai Harapan Ammani, Senin 12 September 2022

⁹² Irma, Wawancara, Pengunjung, 18 September 2022

⁹³ Rahma, Wawancara, Pengunjung, 18 September 2022

segi misi sosial yaitu mampu memberikan dampak kepada masyarakat artinya mampu memberikan atau membuka lapangan kerja dan merupakan misi sosial yang sangat mendorong kita sampai sekarang ini, dan mampu memberikan peluang kerja masyarakat sekitar yang pengangguran.

Secara umum, pengelola telah melakukan beberapa kegiatan dalam memajukan perkembangan daya tarik wisata Pantai Harapan Ammani diantaranya:

1. Pengelola telah melakukan wisata bersih, wisata bersih akan menjadi tren dalam dunia pariwisata setelah Covid 19, dimana aspek wisata bersih kan diterapkan di wisata pantai Harapan Ammani untuk menghidupkan wisata tersebut, dengan memperhatikan protokol kesehatan, bagaimana hygieni, safeti diterapkan dengan baik dan melakukan jumat bersih disekkitaran pantai.
2. Pengelola memelihara dan merawat Pesisir pantai
3. Pengelola telah melakukan beberapa perlombaan untuk menarik Pengunjung yaitu Lomba balap Perahu, lomba hias perahu dan lomba layangan besar.

Berdasarkan wawancara dengan Salma selaku bagian sarana dan Prasarana Pantai Harapan Ammani mengatakan bahwa:

Untuk Visi dan Misi kami mampu memberikan manfaat sebesar-besarnya untuk pembangunan khususnya di Pantai Harapan Ammani kalau untuk Misinya bagaimana memberikan pelayanan kepada pengunjung dan bagaimana dia merasa nyaman jika wiatawan datang berkunjung dengan keluarga⁹⁴

Berdasarkan pernyataan Salma sebagai selaku bagian sarana dan Prasarana Pantai Harapan Ammani bahwabahwa kontribusi dalam pelestarian sumber daya alam di butuhkan pengembangan visi dan misi untuk mencapai target dalam

⁹⁴ Salma, Wawancara, Bagian sarana dan prasarana Wisata Pantai Harapan Ammani, Senin 12 September 2022

megembangkan wisata pantai harapan Ammani untuk lebih berkontribusi dalam memberikan pelayanan untuk meningkatkan pengunjung.

Kemudian wawancara Salwa sebagai pengunjung Pantai Harapan Ammani mengatakan bahwa:

Bagus, karena sering adakan beberapa perlombaan untuk menarik pengunjung⁹⁵

Berdasarkan pernyataan Salwa sebagai pengunjung bahwa Pantai Harapan Ammani bahwa wisata Pantai Harapan Ammani sering mengadakan beberapa perlombaan untuk menarik pengunjung.

Kegiatan pariwisata adalah kegiatan yang ditujukan kepada manusia untuk memperhatikan lingkungan sekitar orang yang ada disekitarnya kita dalam kebiasaan untuk memperhatikan segala sesuatu semata-mata untuk menambah keimanan kita kepada Allah swt. Hal ini sesuai dengan firman Allah swt dalam surat (Q.S Al-Mulk 67:15)

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Terjemahnya:

Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.⁹⁶

Ayat ini menyatakan bahwa dengan sifat rahman-Nya kepada seluruh umat manusia, maka Allah bukan saja telah menyediakan seluruh sarana dan prasarana bagi manusia. Ia juga telah memudahkan manusia untuk hidup di permukaan bumi. Manusia diperintahkan Allah untuk berjalan di permukaan bumi untuk mengenali baik tempatnya, penghuninya, manusianya, hewan dan tumbuhannya. Manusia tidak

⁹⁵ Salwa, Wawancara, Pengunjung Senin 12 septembere 2022

⁹⁶ Kementerian Agama RI, As-Syifa, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Q.S Al-Mulk/67: 15. 2016

saja diberi udara, tumbuhan, hewan, dan cuaca yang menyenangkan, tapi juga diberi perlengkapan dan kenyamanan untuk mencari rezeki di bumi dengan segala yang ada di atasnya maupun terkandung di dalamnya. Setelah Allah menerangkan bahwa alam ini diciptakan untuk manusia dan memudahkannya untuk keperluan mereka, maka Dia memerintahkan agar mereka berjalan di muka bumi, untuk memperhatikan keindahan alam, berusaha mengolah alam yang mudah ini, berdagang, beternak, bercocok tanam dan mencari rezeki yang halal. Sebab, semua yang disediakan Allah itu harus diolah dan diusahakan lebih dahulu sebelum dimanfaatkan bagi keperluan hidup manusia.

Kegiatan wisata adalah pergerakan yang dilakukan manusia dari tempat tinggal kemudia melakukan perjalanan ke daerah tujuan wisata. Daerah tujuan wisata tersebut haruslah memiliki daya tarik tertentu yang membuat wisatawan tertarik utik datang berkunjung. Daya tarik tersebut bisa berbentuk alam dan hasil karya manusia. Pengunjung wisatawan yang datang ke Wisata Pantai Harapan Ammani ini bertujuan untuk rekreasi, dan liburan bersama keluarga. Sebagaimana firman Allah swt dalam surat Al-Ankabut 29:20

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۚ ٢٠

Terjemahnya:

Katakanlah: berjalanlah di (muka) bumi. Maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaan. Kemudian Allah menjadikan dia sekali lagi, sesungguhnya Allah maha kuasa atas segala sesuatu.⁹⁷

⁹⁷ Kementrian Agama RI, As-Syifa, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Q.S Al-Ankabut 29: 20/2016

Ayat ini menjelaskan bahwa menganjurkan supaya mereka berjalan mengunjungi tempat-tempat sekaligus memperhatikan dan memikirkan betapa Allah kuasa menciptakan makhluknya. .

Dilihat dari perspektif fatwa DSN –MUI bahwa destinasi wisata wajib memiliki fasilitas ibadah yang layak di pakai, mudah dijangkau dan memenuhi persyaratan syariah, makanan dan minuman halal. Aspek ketersediaan sarana dan prasarana dapat dikatakan sudah memadai. Fasilitas ibadah dan tempat wuduh yang memisahkan laki-laki dan perempuan, menyediakan toilet dan kamar mandi dengan bangunan yang distandarkan, memfasilitasi pengurusan sertifikat halal, memberikan label harga yang jelas terhadap produk yang diperjual belikan agar menambah rasa yang jelas terhadap wisatawan. Seperti yang dikatakan Rahma dalam wawancara sebagai pengunjung Wisata Pantai Harapan Ammani mengatakan bahwa:

Wisata Pantai Harapan Ammani ini sudah memiliki musholla didalamnya terdapat mukena, dan sedajah. dan menyediakan tempat wuduh yang memisahkan antara laki-laki dan perempuan.⁹⁸

Berdasarkan pernyataan Rahma sebagai pengunjung bahwa di Wisata Pantai Harapan Ammani tersedia musholla dan tempat wuduh. serta fasilitas mukena, sedajah dan tempat wuduh yang memisahkan antara laki-laki dan perempuan, sehingga wisatawan merasa nyaman berkunjung.

Dengan demikian, hasil wawancara narasumber menyatakan bahwa di lokasi menyediakan fasilitas ibadah, tempat wuduh, kamar mandi dan tempat penginapan (vila), toko souvenir. Fasilitas tersebut dapat dengan mudah ditemukan dilokasi wisata.

⁹⁸ Rahma, Wawancara, Pengunjung, 18 September 2022

BAB V

PENUTUP

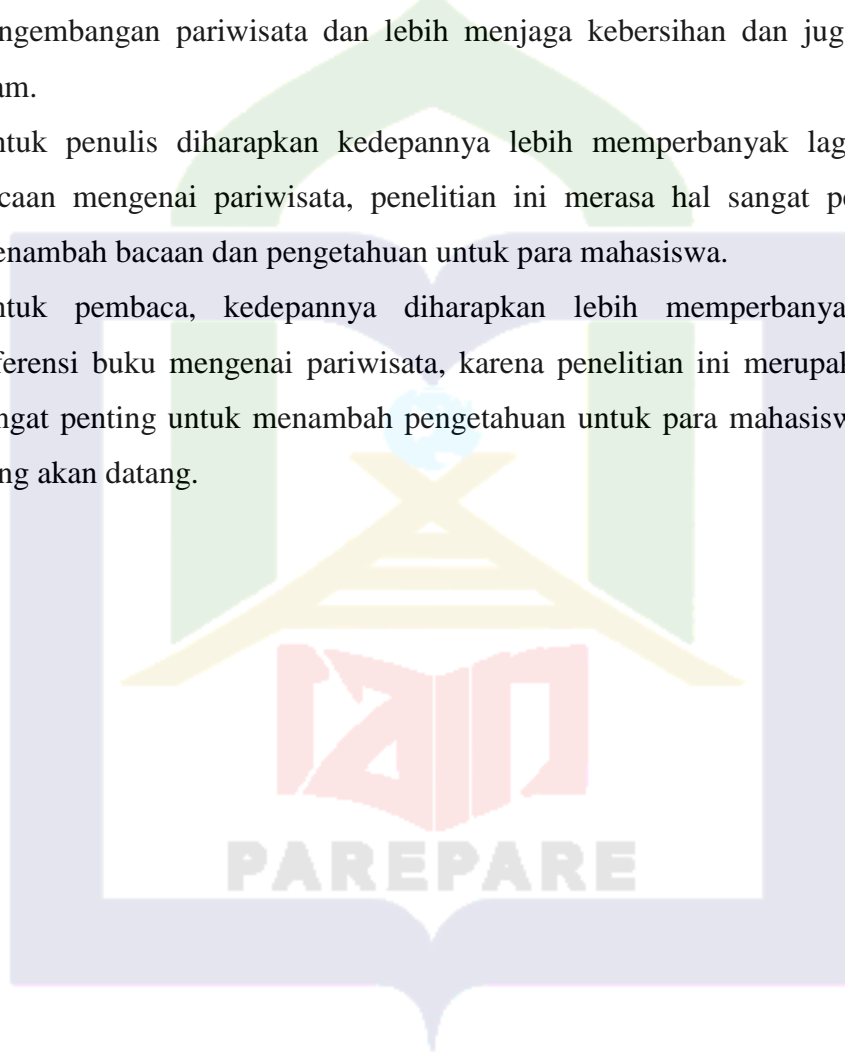
A. Simpulan

1. Potensi yang dimiliki Wisata Pantai Harapan Ammani yaitu memiliki Wisata bahari dan wisata Kuliner. Wisata Pantai yang sangat sejuk, dan juga memiliki panorama alam yang indah memiliki banyak wahana Pantai untuk digunakan dan memiliki kuliner yang cocok untuk dinikmati oleh Pengunjung. Potensi budaya terdapat atraksi (*attraction*), Aksesibilitas (*accessibility*), Amenitas (*amenity*). Wisata Pantai Harapan Ammani juga disuguhkan dengan spot-spot foto yang unik dan atraksi-atraksi yang disediakan oleh Wisata Pantai Harapan Ammani.
2. Perkembangan yang ada di Wisata Pantai Harapan Ammani yaitu perkembangan sarana dan prasarana adalah salah satu cara untuk membuat sesuatu objek wisata menjadi menarik dan dapat membuat para pengunjung tertarik mengunjunginya. Bentuk pengembangan melibatkan faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan di Wisata Pantai Harapan Ammani adalah jarak yang ditempuh, tingkat usia, keindahan alam, biaya perjalanan dan biaya masuk. Pengembangan pariwisata di Pantai Harapan Ammani sangat diperlukan supaya dapat menambah minat dan motivasi kunjungan wisata baik wisatawan asing maupun domestik. Perlu adanya strategi pengembangan wisata untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisata di Pantai Harapan Ammani.
3. Adapun Upaya yang dilakukan di Wisata Pantai Harapan Ammani adalah Memperkuat event-event yang berbasis masyarakat, Meningkatkan infrastruktur dan layanan wisata, Mengembangkan objek wisata potensi sebagai bagian dari pariwisata, Meningkatkan jumlah kunjungan dan lama tinggal wisatawan, serta pengembangan destinasi pariwisata

B. Saran

Adapun saran dapat penulis sampaikan berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang peneliti simpulkan:

1. Untuk Wisata Pantai Harapan Ammani tidak hanya membuat strategi pengembangan secara umum, tetapi membuat strategi khusus dalam pengembangan pariwisata dan lebih menjaga kebersihan dan juga kelestarian alam.
2. Untuk penulis diharapkan kedepannya lebih memperbanyak lagi buku-buku bacaan mengenai pariwisata, penelitian ini merasa hal sangat penting untuk menambah bacaan dan pengetahuan untuk para mahasiswa.
3. Untuk pembaca, kedepannya diharapkan lebih memperbanyak membaca referensi buku mengenai pariwisata, karena penelitian ini merupakan hal yang sangat penting untuk menambah pengetahuan untuk para mahasiswa pariwisata yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Al-Qarim.

Afia Irma, “*Analisis Permintaan Obyek Wisata Alam Gunung Sewu Kabupaten Kendal*”, Ponorogo: Fakultas Ekonomi.

Ambarwati, Lasmini, et. Al. *Pejalan Kaki: Riwayatmu Dulu dan Kini* Malang: UB Press, 2018.

Anderson, Arthur Samalam, Peranan Sektor Akomodasi Dalam Upaya Mempromosikan Objek dan Daya Tarik Wisata, *Jurnal Hospitaliti dan Pariwisata* Vol.3, No.1.

Arikunto Suharsimi, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan*, Cet. XIII, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Barreto dan Giantari, 2005 “*Strategi Pengembangan Obyek Pariwisata*”

Barreto dan Giantari, *Pengertian Pengembangan Pariwisata*, Yogyakarta; 2015.

Burhan M. Bungin, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*”, Edisi Kedua, (Kencana).

Christine Daymon dan Immy Holloway, 2007 *Metode-Metode Riset Kualitatif dalam Public Relations dan Marketing Communications*, Jakarta: Bentang Pustaka.

Damanuri Aji, “*Metodologi Penelitian Muamalah*”, Ponorogo: STAIN Po Press, 2010.

Dea, Eren Ajeng, et. al, *Pengembangan Objek Pariwisata Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Ekonomi Lokasi (Studi Kasus Objek Wisata Banyu Biru di Kabupaten Pasuruan)*, *Jurnal Administ Publik*, Vol. 3, No. 1.

Faizal Sanafiah, “*Format-format penelitian sosial*”, Jakarta: Rineka cipta 2006.

Fitriana, Onny Sitorus, Novelia Utami, *Buku Ajar: Strategi Promosi Pemasaran* Jakarta: uhamka, 2017.

Hafif Andi, “*Analisis Strategi Pengembangan Obyek Wisata Kalipancur Desa Nogosaren*”, Semarang: Universitas Diponegoro.

Haidir Dan Salim 2019, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, Jakarta: Kencana.

Hasibuan Malayu, “*Manajemen Sumber Daya Manusia*” 2005

- I Gusti Ngurah Widyatmaja Dan I Ketut Suwena 2017, “*Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*”, 2017
- I Gusti Ngurah Widyatmaja Dan I Ketut Suwena 2017, “*Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*”
- J James Spillane, “*Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan Prospeknya*” ,Yogyakarta:Kanisius,1987.
- J Lexy Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” , Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Juju Suriyawati Dan Kun Mariati 2001, “*Sosiologi untuk SMA & MA*, Jakarta:Erlangga, 2001.
- Kodhyat, “*Tourism Technology and Competitive Strategis*” ,Bandung.
- Larri J. Stephens Dan Murray R. Spiegel 2016, “*Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif & Penelitian Gabungan*” Prenada Media.
- Magdalena, “*Kegiatan Sektor Pariwisata*” 2013.
- Majid Abdul, “*Perencanaan Pembelajaran*”, Bandung:Remaja Rosdakarya, 2006
- Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, Cet.7 Jakarta: BumiAksara, 2004.
- Marpaung Happy, “*Pengetahuan Kepariwisataaan*” Bandung: Alfabeta, 2000.
- Marzuki, “*Metode Riset* “Yogyakarta: HaninditaOffset, 1983.
- Mujadi, “*Analisis Pengembangan Pariwisata*” 2009.
- Muljadi, “*Kepariwisataaan dan Perjalanan*” ,Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2010
- Muri A. Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* , Prenada Media, 2016.
- Murray R. Spiegel dan Larry J. Stephens 2004, *Statistik*, Gelora Aksara Pratama
- Nisa Yopi Febianti, “*Permintaan dalam Ekonomi Mikro*” Jakarta,2014.
- PenelitianKualitatif,WikipediatheFreeEncyclopedia,[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Penelitian Kualitatif](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Penelitian_Kualitatif), Diakses pada 16 Juli 2021, pukul 21.00.

- Primandany, Sefira Ryalita, Analisis Strategi Pengembangan Daerah (Studi Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk), Jurnal Administrasi Publik, Vol.1, No. 4, 2013.
- Pusat Bahasa Depdiknas, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*” edisi ketiga. Jakarta: SS Balai Pustaka, 2005.
- Ridwan, “*dasar-dasar ilmu Pariwisata*” Graha ilmu: Jakarta,2005.
- Saepuddin, et al., eds., “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*”,(Makalah dan Skripsi; Edisi Revisi).
- Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik 2015, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing,
- Sastrayuda, “*strategi pembangunan dan pengelolaan resort and lesuire*”, 2010.
- Soekadijo, “*anatomi pariwisata*” Gramedia Pustaka,Jakarta,2005.
- Subagyono Joko, *Metode Penelitian (dalam teori praktek)*,Jakarta, Rineka Cipta: 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sunaryo, Bambang, *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata*, Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Supriyadi, Bambang, Nanny Roedjinandari, *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*, Malang: Universitas Negeri Malang, 2017.
- Syahadat Epi, “*faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan di taman nasional Gede Pangango*” ,(Jurnal Penelitian Sosial Ekonomi & Kehutanan).
- Soebagyo, *Strategi Pengembangan Pariwisata di Indonesia*, Jurnal Liquidity, Vol. 1 No. 2, 2012
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Makalah dan skripsi*, Parepare: STAIN, 2013.
- Tjahtono, Heri, *Analisis Potensi dan Masalah Pariwisata di Kelurahan Kandri*, Jurnal Forum Ilmu Sosial, Vol.37, No 2, 2010.
- Wall & Mathieson, “*Aspek Permintaan terhadap Pariwisata*” Jakarta,1980.

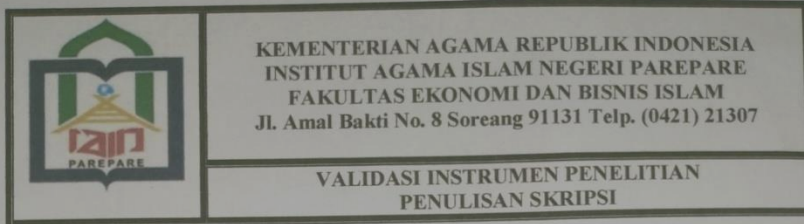
Wijaya Hengki, "*Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*", (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018).

Yoeti, A Oka, "*Pengantar Ilmu Pariwisata*" Bandung:Angkasa, 1996.





LAMPIRAN



NAMA MAHASISWA : ASMAUL HUSNA
 NIM : 18.93202.012
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 PROGRAM STUDI : PARIWISATA SYARIAH
 JUDUL : PENGEMBANGAN PARIWISATA OBJEK WISATA PANTAI
 HARAPAN AMMANI KABUPATEN PINRANG

PEDOMAN WAWANCARA

WAWANCARA UNTUK NARASUMBER

1. Bagaimana faktor yang mempengaruhi permintaan pengunjung obyek wisata Pantai Harapan Ammani Kabupaten Pinrang ?
2. Bagaimana strategi atau upaya dalam mengembangkan obyek wisata Pantai Harapan Ammani Kabupaten Pinrang?
3. Bagaimana partisipasi masyarakat sekitar dalam mengelolah atau mengembangkan obyek wisata tersebut?
4. Menurut Anda apa saja keunikan atau ciri khas obyek wisata Pantai harapan Ammani sehingga banyak wisatawan yang berkunjung ?
5. Bagaimana promosi yang dilakukan oleh pengelola obyek wisata Pantai Harapan Ammani?
6. Dukungan apa yang didapat dari pemerintah daerah maupun pusat untuk pengembangan obyek wisata pantai Harapan Ammani ?
7. Kelemahan apa yang dimiliki obyek wisata Pantai Harapan Ammani?
8. Bagaimana manfaat yang didapatkan masyarakat lokal dari adanya obyek wisata Pantai Harapan Ammani?
9. Apa saja sarana dan prasarana yang sudah ada di pantai Harapan Ammani?
10. Apakah ada fasilitas di obyek wisata Pantai harapan Ammani ini mengalami kerusakan atau tidak dapat digunakan?
11. Apa saran Anda untuk obyek wisata Pantai Harapan Ammani agar semakin berkembang ?

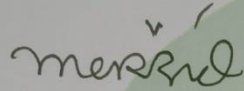
Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul diatas maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan

Parepare, 14 Desember 2022

Mengetahui

Pembimbing Utama

PembimbingPendamping



Dr. Arqam, M.Pd.
NIP. 197403292002121001

Dr. Musmulyadi, S.HI., M.M.
NIP. 199103072019031009



A. Interview Terbuka

1. Bagaimana faktor yang mempengaruhi permintaan pengunjung obyek wisata Pantai Harapan Ammani Kabupaten Pinrang ?

Jawaban : faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan di Wisata Pantai Harapan Ammani adalah jarak yang ditempuh, tingkat usia, keindahan alam, biaya perjalanan dan biaya masuk .

2. Bagaimana strategi atau upaya dalam mengembangkan obyek wisata Pantai Harapan Ammani Kabupaten Pinrang?

Jawaban : untuk saat ini kita fokuskan juga untuk mempromosikan wisata ini supaya menarik pengunjung untuk berwisata, kita mempromosikannya itu baik lewat secara sosial media, koran atau surat kabar, Blog Internet dan lainnya

3. Bagaimana partisipasi masyarakat sekitar dalam mengelolah atau mengembangkan obyek wisata tersebut?

Jawaban : partisipasi masyarakat dalam mengembangkan Pantai tersebut sangat antusias, karena dengan adanya wisata ini maka pendapatan masyarakat bertambah.

4. Menurut Anda apa saja keunikan atau ciri khas obyek wisata Pantai harapan Ammani sehingga banyak wisatawan yang berkunjung ?

Jawaban : banyak keunikan dan ciri khas wisata ini, mulai dari kulinernya yang sangat enak, wisata ini juga sering mengadakan perlombaan contohnya lomba balap perahu, lomba hias perahu dan lomba layangan besar untuk menarik pengunjung untuk berkunjung ke wisata tersebut.

5. Bagaimana promosi yang dilakukan oleh pengelola obyek wisata Pantai Harapan Ammani?

Jawaban : Sangat difokuskan, terutama promosi di sosial media

6. Dukungan apa yang didapat dari pemerintah daerah maupun pusat untuk pengembangan obyek wisata Pantai Harapan Ammani?

Jawaban : upaya yang didapatkan yaitu menyiapkan infrastruktur, memperluas bentuk Fasilitas dan mengatur promosi wisata.

7. bagaimana manfaat yang didapatkan masyarakat lokal dari adanya obyek wisata Pantai Harapan Ammani?

Jawaban : banyak manfaatnya, contohnya dulunya masyarakat yang banyak mengalami pengangguran dan Alhamdulillah sekarang tidak menganggur lagi karena sudah dapat pekerjaan disini, misalnya menjual ikan bakar, es kelapa dan sebagainya di sekitar wisata

8. Apa saja sarana dan prasarana yang sudah ada di pantai Harapan Ammani?

Jawaban : sudah banyak sarana dan prasarana, ada Gazebo, kios, mushollah, area parkir, spot foto, toilet dan wahana

9. Apa saran Anda untuk obyek wisata Pantai Harapan Ammani agar semakin berkembang ?

Dengan memiliki fasilitas yang memadai, selalu memberikan promosi, dan meningkatkan pengembangan wisata dan lain0lain

10. Kelemahan apa yang dimiliki obyek wisata Pantai Harapan Ammani?

Kelemahannya mungkin karena kawasan pantainya masih sering kotor karena sampah yang berserakan

SURAT KETERANGAN WAWANCARA**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Amor Paturusi
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Umur : 40 Tahun
Pekerjaan : Wiraswasta / Kepala Desa
Tingkat pendidikan : SMA
Alamat : Ammani Selatan

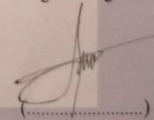
Menerangkan Bahwa

Nama : Asmaul Husna
Nim : 18.93202.012
Pekerjaan : Mahasiswa Pariwisata Syariah
: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menerangkan bahwa telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Pengembangan Pariwisata Objek Wisata Pantai Harapan Ammani Kabupaten Pinrang"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan semestinya

Pinrang,
Yang bersangkutan


(.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Irmawati

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 27 Tahun

Pekerjaan : Mahasiswa

Tingkat pendidikan : SMA

Alamat : Bonne-Bonne

Menerangkan Bahwa

Nama : Asmaul Husna

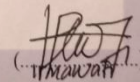
Nim : 18.93202.012

Pekerjaan : Mahasiswa Pariwisata Syariah
: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menerangkan bahwa telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Pengembangan Pariwisata Objek Wisata Pantai Harapan Ammani Kabupaten Pinrang"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan semestinya

Pinrang,
Yang bersangkutan


(Irmawati)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rahma

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 24 Tahun

Pekerjaan : mahasiswa

Tingkat pendidikan : SMA

Alamat : Enrekang

Menerangkan Bahwa

Nama : Asmaul Husna

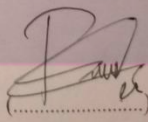
Nim : 18.93202.012

Pekerjaan : Mahasiswa Pariwisata Syariah
: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menerangkan bahwa telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Pengembangan Pariwisata Objek Wisata Pantai Harapan Ammani Kabupaten Pinrang"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan semestinya

Pinrang,
Yang bersangkutan



PAREPARE

Scanned by TapScanner

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Murni
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 47 Tahun
Pekerjaan : Irit / Penjual Ikan
Tingkat pendidikan : SMA
Alamat : Ammani Utara

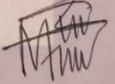
Menerangkan Bahwa

Nama : Asmaul Husna
Nim : 18.93202.012
Pekerjaan : Mahasiswa Pariwisata Syariah
: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menerangkan bahwa telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Pengembangan Pariwisata Objek Wisata Pantai Harapan Ammani Kabupaten Pinrang"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan semestinya

Pinrang,
Yang bersangkutan


(.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : *Salma*
Jenis Kelamin : *perempuan*
Umur : *40 Tahun*
Pekerjaan : *Wirawasta*
Tingkat pendidikan : *SMN*

Alamat : *Ammani Selatan*

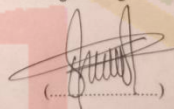
Menerangkan Bahwa

Nama : *Asmaul Husna*
Nim : *18.93202.012*
Pekerjaan : *Mahasiswa Pariwisata Syariah*
: *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*

Menerangkan bahwa telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Pengembangan Pariwisata Objek Wisata Pantai Harapan Ammani Kabupaten Pinrang"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan semestinya

Pinrang,
Yang bersangkutan


(.....)

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : SALWA
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Umur : 24 Tahun
Pekerjaan : wiraswasta
Tingkat pendidikan : S1

Alamat : Langgama

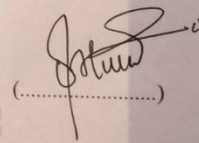
Menerangkan Bahwa

Nama : Asmaul Husna
Nim : 18.93202.012
Pekerjaan : Mahasiswa Pariwisata Syariah
: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menerangkan bahwa telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Pengembangan Pariwisata Objek Wisata Pantai Harapan Ammani Kabupaten Pinrang"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan semestinya

Pinrang,
Yang bersangkutan



(.....)

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Fadila
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 23 Tahun
Pekerjaan : Mahanwa
Tingkat pendidikan : SMA
Alamat : Pinrang

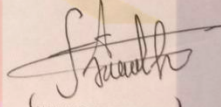
Menerangkan Bahwa

Nama : Asmaul Husna
Nim : 18.93202.012
Pekerjaan : Mahasiswa Pariwisata Syariah
: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menerangkan bahwa telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Pengembangan Pariwisata Objek Wisata Pantai Harapan Ammani Kabupaten Pinrang"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan semestinya

Pinrang,
Yang bersangkutan


(.....)

PAREPARE

SURAT IZIN PELAKSANAAN PENELITIAN DARI IAIN PAREPARE



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 309 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.3395/In.39.8/PP.00.9/08/2022
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG
 Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Di
 KABUPATEN PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : ASMAUL HUSNA
 Tempat/ Tgl. Lahir : BONNE-BONNE, 28 SEPTEMBER 2000
 NIM : 18.93202.012
 Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/PARIWISATA SYARIAH
 Semester : VIII (DELAPAN)
 Alamat : BONNE-BONNE, KELURAHAN MATTONGANG
 TONGANG, KECAMATAN MATTIRO SOMPE,
 KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**PENGEMBANGAN PARIWISATA OBJEK WISATA PANTAI HARAPAN AMMANI
 KABUPATEN PINRANG**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Agustus sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.


Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

19 Agustus 2022
 Dekan,



Halifah Muhammadun

**SURAT IZIN PENELITIAN DARI DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PINTU UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**
 Nomor : 503/0008/PENELITIAN/DPMPPTSP/08/2022

Tentang

REKOMENDASI PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 08-08-2022 atas nama ASMAUL HUSNA, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

Mengingat : 1. Undang – Undang Nomor 29 Tahun 1959;
 2. Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2002;
 3. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2007;
 4. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2009;
 5. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016, dan
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan : 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0008/R/T Teknis/DPMPPTSP/08/2022, Tanggal : 30-08-2022
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0008/BAP/PENELITIAN/DPMPPTSP/08/2022, Tanggal : 30-08-2022

M E M U T U S K A N

Menetapkan :

KESATU : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO 8 SOREANG, PAREPARE
3. Nama Peneliti : ASMAUL HUSNA
4. Judul Penelitian : PENGEMBANGAN PARIWISATA OBJEK WISATA PANTAI HARAPAN AMMANI KABUPATEN PINRANG
5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian : PENGELOLAH WISATA
7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Mattiro Sompe


KEDUA : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 01-12-2022.

KETIGA : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.


Ditetapkan di Pinrang
 Pada Tanggal 30 Agustus 2022

Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP



ANDI MIRANI, AP., M.Si
 Penerimaan, Reggina Utama Muda / IV.c
 NIP. 1974066031993112001

SURAT IZIN PENELITIAN DARI DESA MATTIRO TASI AMMANI


PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
KECAMATAN MATTIRO SOMPE
DESA MATTIRO TASI
Alamat : Ammani Selatan Desa Mattiro Tasi Kode Pos 91261

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 078.1/DMT/IX/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini , Kepala Desa Mattiro Tasi Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang dengan ini memberikan izin penelitian kepada saudara :


N a m a : ASMAUL HUSNA
Tempat/Tgl.lahir : Bonne-Bonne, 28 September 2000
NIM : 18.93202.012
Fakultas /Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Pariwisata Syariah
Semester : VIII (Delapan)
A l a m a t : Bonne-Bonne Desa Mattongang-Tongang Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang.

Untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi di objek wisata Pantai harapan Ammani Dusun Ammani Utara Desa Mattiro Tasi Kecamatan Mattiro Sompe.

Judul Skripsi : PENGEMBANGAN PARIWISATA OBJEK WISATA PANTAI HARAPAN AMMANI KABUPATEN PINRANG.
Waktu Penelitian : 2 Bulan

Demikian surat izin ini dibuat dan berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.


Mattiro Tasi, 12 September 2022
 Kepala Desa Mattiro Tasi



PAREPA

Scanned by TapScanner

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
DARI DESA MATTIRO TASI AMMANI**



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
KECAMATAN MATTIRO SOMPE
DESA MATTIRO TASI
Alamat : Ammani Selatan Desa Mattiro Tasi Kode Pos 91261

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 086/DMT/X/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini , Kepala Desa Mattiro Tasi Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang menerangkan bahwa :


N a m a	: ASMAUL HUSNA
Tempat/Tgl.lahir	: Bonne-Bonne, 28 September 2000
NIM	: 18.93202.012
Fakultas /Prodi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Pariwisata Syariah
Semester	: VIII (Delapan)
A l a m a t	: Bonne-Bonne Desa Matlongang-Tongang Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang.


Benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi di objek wisata Pantai harapan Ammani Dusun Ammani Utara Desa Mattiro Tasi Kecamatan Mattiro Sompe.

Judul Skripsi	: PENGEMBANGAN PARIWISATA OBJEK WISATA PANTAI HARAPAN AMMANI KABUPATEN PINRANG.
Waktu Penelitian	: Tanggal 14 September 2022 s/d 4 Oktober 2022

Demikian surat izin ini dibuat dan berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Mattiro Tasi, 5 Oktober 2022
Kepala Desa Mattiro Tasi





Dokumentasi dengan Pengelola Wisata Pantai Harapan Ammani



Dokumentasi bagian sarana dan prasarana Wisata Pantai Harapan Ammani



PAREPARE

Dokumentasi dengan pedagang yang ada di Wisata Pantai Harapan Ammani



Dokumentasi dengan pengunjung Pantai Harapan Ammani





Jalan Masuk Wisata Pantai Harapan Ammani









Wisata Bahari Pantai Harapan Ammani





Wisata Kuliner Pantai Harapan Ammani



Wahana Pantai Harapan Ammani







BIODATA PENULIS

ASMAUL HUSNA, Lahir di Pinrang pada tanggal 28 September 2000, yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dengan ayah Ruslan dan ibu Nur Caya. Penulis mulai masuk pendidikan formal di SD Negeri 284 Bonne-Bonne, 2006-2012, melanjutkan Sekolah Tingkat Pertama di Madrasah Tsanawiyah (MTS) DDI Patobong pada tahun 2012-2015, dan melanjutkan Sekolah Menengah Akhir di Madrasah Aliyah (MA) DDI Patobong pada tahun 2015-2018. Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan kejenjang perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri Parepare, mengambil program studi Pariwisata Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penulis pernah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata (DISPORAPAR) Sidrap dan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Batu Ke'de, Kecamatan Masalle, Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul "Pengembangan Pariwisata Objek Wisata Pantai Harapan Ammani Kabupaten Pinrang".

Phone : 082384771402, Email : Asmahusna012@gmail.com